



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCAFFOLDING*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 3 TAPUNG**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH
INA INDRIANI DEWI
NIM. 11616201149**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCAFFOLDING*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 3 TAPUNG**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

INA INDRIANI DEWI

NIM. 11616201149

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung*, yang ditulis oleh Ina Indriani Dewi NIM. 11616201149 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Sya'ban 1442 H.
07 April 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita S.Pd., M.Ed.
NIP. 19790227 200901 2 008

Pembimbing

Dr. Dra. Rohani M.Pd.
NIP. 19670622 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung*, yang ditulis oleh Ina Indriani Dewi NIM. 11616201149 TELAH diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Ramadhan 1442 H./29 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1442 H.
29 April 2021 M.

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Nurhayati. S.Ag., M.Hum.

Penguji II

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH.C.Ht.

Penguji III

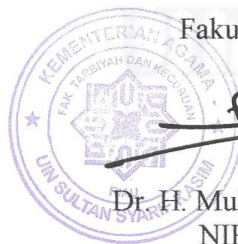
Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji IV

Naskah, M.Pd.E.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah Rabbal “Alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung”** merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa kedua orang tua penulis, oleh karena itu ucapan terimakasih tidak terhingga penulis sampaikan Ayahanda **Haris Indrawan** dan **Ibunda Sulami** atas semua pemberian dukungan dan do’a yang telah diberikan, kalian adalah terbesar penulis untuk semangat dan segera menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., Wakil Rektor I Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., Wakil Rektor III Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan Keguruan UIN Suska Riau., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 4. Ibu Nurhayati, S.Ag, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 5. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
 6. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan, arahan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
 8. Kepala perpustakaan beserta staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.
 9. Kepada keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
 10. Teristimewa kedua orang tua Ayahanda Haris Indrawan dan Ibu Sulami, Kakak Adelia Irawan, dan Adik Wulan Savitiri, Yoga Qushairi Putra dan Abang Erwin Arnanda beserta seluruh keluarga yang sangat penulis cintai yang tiada henti memberikan motivasi dan dukungannya serta selalu mendo'akan penulis.
 11. Kepada teman-teman terdetak penulis, Suyandi, Nurul Fitri Handayani, Ade Eka, Rahma, Dinda Saswita. Dan keluarga KKN Desa Kijang Rejo Putri, Indah, Abdul, Abda, Ikhsan, Eka Satya, dan Murti yang telah melewati kuliah kerja nyata tahun 2019.
 12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Nur Khanifah, Martika Widyawati, Siti Maimunah, Anggi Pratama dan teman-teman penulis dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal semester hingga akhir, Hikmahtul Wardani, Fadilah Rahmah, Ulan Dari, Seri Susanti M, Raudhatul Jannah, Kartini, Fini Septerina, Isna Fauziah.

13. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016.

14. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materil maupun moril dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Dan penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamin ya robbal Aalamin.*

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis,

Ina Indriani Dewi
NIM 11616201149



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

~Yang Utama Dari Segalanya~

"Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana"

(Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahhirobbil'amin.....

Penuh rasasyukurku ucapkan kepada

Allah Subhanahu wata'ala

Terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah

engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda Tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya.

ShalawatdamsalamTeruntukinsanMuliakekasih Allah

Nabi Muhammad *SholallahuAlaihiWassalam*

Engkaulahcahayabagiseluruhdalam Suri teladan dalam kehidupan

~Ibunda, Ayahanda, dan Keluargaku Tercinta~

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah membarikan kasih sayang, dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga dan

Tiada kubalas walau dengan emas permata.Untuk Ayah, Ibu, dan keluargaku yang selalu memotivasiku dan Menasehatiku menjadi lebih baik.

Terima kasihh IbuuuTerima kasih Ayah.. Terima kasih

keluargaku semuanyaaa.. Terimakasih ya Allah

yang telah mengirimkan insan terbaik

dalam hidupku.. Alhamdulillahh..

~Dosen Pembimbing~

Ibu Dra. Rohani M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan

kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis

dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai..

Terimakasih banyak buuu...

ABSTRAK

Ina Indriani Dewi, (2021): Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian *Posttest-Only Design With Nonequivalent Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung yang berjumlah 105. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa IPS kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung yang berjumlah 69 siswa. Terdiri dari 35 siswa kelas eksperimen dan 34 siswa kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling* dengan pertimbangan nilai rata-rata hasil pretest kelas mendekati sama. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung, sedangkan objek pada penelitian adalah proses pelaksanaan model pembelajaran *scaffolding* sebagai usaha meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung dengan analisis uji-t dari nilai motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5% (1,668) dan 1% (2,382) atau $1,668 < 12,446 > 2,382$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Dan di dukung dengan hasil *effect size* menunjukkan persentase penerapan model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung sebesar 88,98% tergolong besar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Scaffolding, Motivasi Belajar Siswa*

ABSTRACT

Ina Indriani Dewi, (2021): The Effect of Scaffolding Learning Model toward Student Learning Motivation on Economics Subject at State Senior High School 3 Tapung

This research aimed at knowing the effect of implementing Scaffolding learning model toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 3 Tapung. It was a quasi-experimental research with nonequivalent posttest-only control group design. All students learning Economics at State Senior High School 3 Tapung were the population of this research, and they were 105 students. 69 of the eleventh-grade students of Social Science were the samples of this research—35 students were in experimental group and 34 students were in control group. Purposive sampling technique was used in this research by the consideration that the mean scores of pretest result were close to the same. The subjects of this research were teachers and the eleventh-grade students of State Senior High School 3 Tapung. The object was the process of implementing Scaffolding learning model as an effort to increase student learning motivation on Economics subject. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings, it could be concluded that there was a significant effect of implementing Scaffolding learning model toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 3 Tapung with t-test analysis of student learning motivation scores of both experimental and control groups, and it was obtained that t_{observed} was higher than t_{table} at 5% (1.668) and 1% (2.382), $1.668 < 12.446 > 2.382$, so H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a significant effect of implementing Scaffolding learning model toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 3 Tapung. This result was supported by the effect size result showing that the percentage of Scaffolding learning model implementation toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 3 Tapung was 88.98%, and it was on big category.

Keywords: *Scaffolding Learning Model, Student Learning Motivation*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إنا إندرياني ديوي، (٢٠٢١): تأثير نموذج تعلم السقالات على تحفيز تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير تطبيق نموذج تعلم السقالات على تحفيز تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج. نوع هذا البحث بحث شبه تجريبي مع تصميم الاختبار البعدي - التصميم مع مجموعة غير متكافئة فقط. المجتمع جميع التلاميذ الذين يدرسون الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج، وعددهم ١٠٥ تلاميذ. والعينة تلاميذ قسم العلوم الاجتماعية في الفصل ١١ في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج، بإجمالي ٦٩ تلميذا يتكونون من ٣٥ تلميذا في الفصل التجريبي و ٣٤ تلميذا في الفصل الضابط باستخدام طريقة أخذ العينات الهادفة بناء على القيمة المتوسطة لنتائج الاختبار القبلي من كل الفصل التي كانت قريبة. الأفراد مدرس وتلاميذ الفصل الحادي عشر من المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج، والموضوع عملية تنفيذ نموذج تعلم السقالات كجهد لزيادة تحفيز تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد. تقنيات جمع البيانات هي باستخدام الملاحظة والاستبيان والتوثيق. بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً كبيراً بين تطبيق نموذج تعلم السقالات على تحفيز تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج مع تحليل اختبار t لقيمة تحفيز تعلم التلاميذ في الفصل التجريبي والضابطي تحصل القيمة t حساب t جدول بمستوى أهمية ٥٪ (١،٦٦٨) و ١٪ (٢،٣٨٢) أو $1,668 < 12,446 > 2,382$ ، فالفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. هذا يعني أن هناك تأثيراً كبيراً بين نموذج تعلم السقالات على تحفيز تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج. هذه النتائج دعمتها نتائج حجم التأثير التي توضح النسبة المئوية لتطبيق نموذج تعلم السقالات على تحفيز تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج، بنسبة ٨٨،٩٨٪، وتصنف على أنها كبيرة.

الكلمات الأساسية: نموذج تعلم السقالات، تحفيز تعلم التلاميذ



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	11
B. Penelitian Relevan	31
C. Konsep Operasional	34
D. Asumsi dan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Desain Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
B. Penyajian Data Penelitian Model Pembelajaran	59
C. Penyajian Data Motivasi Belajar	67
D. Perbandingan Rata-rata Motivasi Belajar Siswa	80
E. Analisis Data	82
F. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Rancangan Penelitian.....	40
Tabel III.2	Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung	41
Tabel III.3	Nilai Rata-rata Pretest Siswa kelas XI SMA N 3 Tapung	42
Tabel III.4	Sampel Penelitian.....	43
Tabel III.5	Hasil uji Validitas InstrumenAngket (Motivasibelajar Siswa).....	45
Tabel III.6	Hasil uji Reliabilitas InstrumenAngket (Motivasibelajar Siswa).....	47
Tabel IV.1	Identitas SMA N 3 Tapung.....	54
Tabel IV.2	Visi SMA N 3 Tapung	54
Tabel IV.3	Misi SMA N 3 Tapung	55
Tabel IV.4	Keadaan Guru SMA N 3 Tapung	56
Tabel IV.5	Data Siswa Kelas X SMA N 3 Tapung.....	57
Tabel IV.6	Data Siswa Kelas XI SMA N 3 Tapung	57
Tabel IV.7	Data Siswa Kelas X SMA N 3 Tapung.....	57
Tabel IV.8	Rekapitulasi Data Siswa SMA N 3 Tapung.....	58
Tabel IV.9	Sarana dan Prasarana SMA N 3 Tapung	58
Tabel IV.10	Aktivitas Guru Pertemuan Pertama	61
Tabel IV.11	Aktivitas Guru Pertemuan Kedua	64
Tabel IV.12	Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga.....	66
Tabel IV.13	Siswa Mempersiapkan Diri Dirumah Dengan Membaca BukuTentang Materi Ekonomi Yang Akan Dipelajari di Sekolah.....	68
Tabel IV.14	Siswa BertanyaKepada Guru Ekonomi Tentang Materi yang Belum Dimengerti.....	68
Tabel IV.15	Siswa Dapat Menyampaikan Kesimpulan Tentang Materi Ekonomi Yang Dipelajari	69
Tabel IV.16	SiswaMemperhatikan Guru Ekonomi MenerangkanTentang Materi Pelajaran.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17	Siswa Berusaha Menjawab Pertanyaan-Pertanyaan yang Diberikan Oleh Guru Ekonomi.....	70
Tabel IV.18	Siswa Ingin Hasil Belajar Yang Baik dan Memuaskan dalam Pelajaran Ekonomi	71
Tabel IV.19	Siswa Ingin Mendapatkan Pekerjaan Yang Layak Setelah Menyelesaikan Sekolahnya.....	71
Tabel IV.20	Siswa Mendapatkan Pujian Dari Guru Atas Hasil Belajarnya	72
Tabel IV.21	Siswa Mendapatkan Tepuk Tangan Dari Guru Serta Teman-Temannya Atas Hasil Belajarnya Yang Baik	73
Tabel IV.22	Siswa Mendapatkan Reward/Hadiah Dari Guru Atas Hasil Belajarnya Yang Baik	73
Tabel IV.23	Siswa Tertarik Ketika Sedang Membicarakan Tentang Materi Pelajaran Tertentu	74
Tabel IV.24	Siswa Semangat Ketika Guru Menerapkan Pembelajaran Secara Berdiskusi.....	74
Tabel IV.25	Siswa Tetap Belajar Dengan Baik Ketika Guru Ekonomi Tidak Dapat Hadir Atau Dengan Guru Pengganti	75
Tabel IV.26	Siswa Tidak Ribut Atau Tidak Keluar Masuk Kelas Pada Saat Belajar Ekonomi	76
Tabel IV.27	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	76
Tabel IV.28	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	78
Tabel IV.29	Mean (Rata-Rata) dan Standar Deviasi Data Ordinal Data Motivasi Belajar Siswa	83
Tabel IV.30	Tabel Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Siswa Setelah <i>Treatment</i>	84
Tabel IV.31	Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.32 Hasil Uji Homogenitas Varians Skor Motivasi Belajar Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol	87
Tabel IV.33 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Motivasi Belajar Siswa Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen Dengan Kontrol.	88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Perbandingan Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	81
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Model Ceramah
Lampiran 2	RPP Model <i>Scaffolding</i>
Lampiran 3	Angket Penelitian Uji Coba Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi
Lampiran 4	Lembar Observasi
Lampiran 5	Rekapitulasi Uji Coba Angket Motivasi Belajar
Lampiran 6	Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 7	Angket Penelitian Kelas Eksperimen
Lampiran 8	Angket Penelitian Kelas Kontrol
Lampiran 9	Rekapitulasi Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Treatment
Lampiran 10	Rekapitulasi Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Treatment
Lampiran 11	Perubahan Data Ordinal Ke Interval Motivasi Belajar Siswa
Lampiran 12	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 13	Hasil Uji Besar Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scaffolding</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (<i>Effect-Size</i>)
Lampiran 14	Hasil Uji Homogenitas
Lampiran 15	Hasil Uji Test T
Lampiran 16	R Tabel
Lampiran 17	T Tabel
Lampiran 18	Dokumentasi
Lampiran 19	Surat - Surat Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan model pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi. Namun dalam kenyataannya setelah kegiatan belajar mengajar selesai, masih ada siswa yang tidak menguasai pembelajaran.²

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMA N 3 Tapung, guru telah menggunakan metode ceramah dan sekali-kali diselingi dengan tanya jawab beserta refleksi, namun motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih belum maksimal. Berbagai model dan teknik pembelajaran telah dirancang untuk mengoptimalkan mutu pelajaran ekonomi. Akan tetapi,

¹Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media, Hal 2

²Nadia Iswara, *Penerapan Metode Pembelajaran Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Polokarto Tahun Ajaran 2011/2012*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, Hal 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

usaha yang telah dilakukan oleh guru belum menampakkan hasil yang optimal. Salah satu penyebab motivasi belajar siswa rendah adalah sebagai berikut:

1. Karena pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar dari siswa cenderung pasif mereka malas untuk bertanya.
2. Tidak mengeluarkan pendapat ketika ditanya guru siswa diam saja, sehingga kemampuan berfikir kritis siswa tidak terlatih.
3. Partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran menunjukkan aktivitas negatif, seperti mengganggu teman pada saat guru menjelaskan, mengobrol dan hal lainnya.

Rendahnya motivasi belajar siswa juga terlihat dari perilaku siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru kurang tekun, mudah putus asa dalam belajar dan cepat menyerah kalau tidak menemukan jawaban yang benar, cepat bosan kalau guru memberikan tugas. Selain itu saat mengerjakan latihan sebagian besar cenderung kurang bersemangat dalam mengerjakannya, lebih suka mencontoh latihan milik temannya dan mengerjakannya asal selesai saja dan tidak memikirkan lebih dahulu jawaban yang benar sehingga materi pelajaran tidak dapat dipahami dengan baik. Selain itu pemilihan model pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran, untuk pencapaian tujuan juga harus mempertimbangkan karakteristik pembelajaran tersebut. Maka dibutuhkan pengembangan model pembelajaran guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Motivasi belajar siswa dituntut ditugaskan dengan melakukan pembaharuan dalam sistem pembelajaran, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerjasama dengan siswa lainnya dalam tugas terstruktur dimana siswa belajar, bekerja dan berinteraksi di dalam kelompok-kelompok kecil. Sehingga siswa dapat bekerja sama saling membantu dan berdiskusi dalam memahami suatu materi pelajaran. Pembelajaran konstruktivisme dapat memotivasi siswa, memanfaatkan seluruh energi sosial siswa, saling mengambil tanggung jawab.³ Salah satu tipe pembelajaran konstruktivisme adalah model pembelajaran *scaffolding*.

Scaffolding berarti memberikan sejumlah besar bantuan kepada seorang anak selama tahap-tahap awal pembelajaran kemudian anak tersebut mengambil alih tanggung jawab setelah dia dapat melakukan sendiri. Bantuan tersebut berupa petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh, ataupun yang lain sehingga memungkinkan siswa tumbuh mandiri.⁴ Keunggulan dari model pembelajaran *scaffolding* dapat memotivasi dan mengaitkan minat siswa dengan tugas belajar, menyederhanakan tugas belajar sehingga bisa terkelola dan bisa dicapai oleh siswa, memberikan petunjuk untuk membantu anak fokus pada pencapaian tujuan, secara jelas menunjukkan perbedaan antara pekerjaan siswa dan solusi standar atau yang diharapkan, mengurangi frustrasi atau resiko.⁵

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana, 2011, Hal 57

⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, Hal 76

⁵ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Jakarta: Diva Press, 2013, Hal 133

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Scaffolding berarti memberikan bantuan kepada siswa agar tidak merasa kesulitan dalam proses belajar dan menyelesaikan tugas, dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Adapun pentingnya berjuang dalam menyelesaikan suatu masalah atau kesulitan dituangkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Insyirah ayat 5-8:⁶

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

Model pembelajaran *scaffolding* merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena model pembelajaran *scaffolding* memberikan bantuan dalam proses pembelajaran kepada siswa seperti menyiapkan lingkungan belajar berupa membentuk kelompok-kelompok belajar, tempat duduk dan memberikan tugas secara terstruktur, dan guru juga terlibat secara langsung dalam proses belajar.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar siswa, motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat kalau siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat. Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran. Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk

⁶Mahmud Junus, *Al-Qur'an Al-Karim*, Bandung: PT. Al-Ma'Arif, Hal 537

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan atau kebutuhannya tercapai dari pelajaran.⁷

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Motivasi merupakan tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang). Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.⁹

Konsep motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat nonintelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Kegiatan belajar sangat memerlukan motivasi. Hasil belajar akan lebih optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran yang dipelajarinya.¹⁰

Minat dan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan kreatif yang guru lakukan untuk upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui

⁷Syarif Hidayat, *Teori Dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013, Hal 93

⁸Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, Hal 23

⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, Hal 171

¹⁰Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Referensi, 2012, Hal 192

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang kreatif dan inovatif.¹¹ Pembelajaran *scaffolding* memiliki banyak keunggulan bagi perkembangan siswa dalam belajar. Pembelajaran *scaffolding* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹²

Berdasarkan paparan di atas maka penulis menyadari akan pentingnya model pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model pembelajaran *scaffolding* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini maka penulis mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Model pembelajaran *scaffolding*

Scaffolding adalah memberikan sejumlah besar bantuan kepada seorang anak selama tahap-tahap awal pembelajaran kemudian anak tersebut mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah ia dapat melakukannya, bantuan tersebut dapat berupa petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah

¹¹Ni Made Ratna Sari, Dkk, „Scaffolding dalam Pembelajaran SiMaYang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia* Vol 7 No 1, 2018, Hal 27-28

¹²Tika Ria Armalasari, *Pengaruh Strategi Scaffolding Dalam Model Pembelajaran SiMaYang Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Kimia Dan Motivasi Belajar Pada Materi Asam Basa*, Lampung: Universitas Lampung, 2017, Hal 5

pemecahan, memberikan contoh, ataupun yang lain sehingga memungkinkan siswa tumbuh mandiri.¹³

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini adalah:

- Pengaruh model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi?
- Pengaruh motivasi belajar terhadap mata pelajaran ekonomi?
- Faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran *scaffolding*?
- Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar?
- Faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa?

¹³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Op.Cit., Hal 76

¹⁴Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2012, Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus. Maka penelitian ini memfokuskan pada aspek penerapan model pembelajaran *scaffolding* dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kecakapan dalam membuat karya tulis ilmiah. Dan sebagai wadah untuk menambah pengetahuan yang dimiliki dan untuk menambah wawasan.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *scaffolding* dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa serta dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi

4) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan sebagai alternatif dan informasi bagi guru dalam menyajikan materi yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta membantu guru untuk lebih bervariasi lagi dalam proses menciptakan pendekatan, metode dan model pembelajaran di dalam kelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Model Pembelajaran *Scaffolding*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Scaffolding*

Model pembelajaran *scaffolding* pertama kali diperkenalkan oleh Jerome Bruner. Model pembelajaran *scaffolding* memberikan bantuan kepada siswa pada awal pembelajaran untuk mencapai pemahaman belajar dan keterampilan secara perlahan-lahan bantuan tersebut dikurangi sampai akhirnya siswa dapat belajar mandiri dan menemukan pemecahan masalah bagi tugas-tugasnya.¹⁵

Model pembelajaran *scaffolding* adalah suatu metode yang memberikan dukungan belajar kepada siswa secara terstruktur, yang dilakukan pada tahap awal untuk mendorong siswa agar dapat belajar secara mandiri.¹⁶ Dan disisi lain *scaffolding* merupakan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata untuk mencapai tujuan melalui penggunaan bahasa yang sederhana, gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru, pembelajaran secara kooperatif, dan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelumnya oleh guru.¹⁷

¹⁵ Agus N. Cahyo, *Op. Cit*, Hal 128

¹⁶ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, Hal 36

¹⁷ Sutarmi, Dkk Pengaruh Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Recount Berbahasa Inggris Dan Kreativitas siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Manggis, *e-Journal: Program Pascasarjana Pendidikan Ganesha*, 2013, Vol 3, Hal 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Praktiknya *scaffolding* adalah pemberian lebih banyak bantuan kepada siswa pada serangkaian awal pembelajaran dan secara bertahap memberikan tanggung jawab yang semakin besar kepada mereka (siswa) untuk bekerja sendiri.¹⁸

Siswa dapat mempelajari konsep-konsep dengan baik jika berada dalam ZPD (*Zone of Proximal Development*), siswa bekerja dalam ZPD jika siswa tersebut dapat memecahkan masalah sendiri, tetapi dapat memecahkan masalah itu setelah mendapatkan bantuan orang dewasa atau temannya, bantuan atau support dimaksud agar si anak mampu untuk mengerjakan tugas-tugas atau soal-soal yang lebih tinggi tingkat kerumitannya dari pada tingkat perkembangan kognitif si anak.¹⁹

ZPD (*Zone of Proximal Development*) yaitu, perkembangan sedikit di atas perkembangan seseorang saat ini, sehingga siswa dapat saling berinteraksi dan diperlukan bantuan guru, teman atau orang lain yang memiliki kemampuan lebih dalam kegiatan pembelajaran. *Zone of Proximal Development* (ZPD) di definisikan sebagai kemampuan dalam bantuan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.²⁰

Model pembelajaran *scaffolding* berarti memberikan sebuah bantuan kepada seorang anak selama tahap-tahap pembelajaran kemudian anak tersebut mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah ia dapat melakukannya. Bantuan tersebut berupa

¹⁸Robert slavin, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Indeks, 2009, Hal 14

¹⁹Nasution, *Op. Cit*, Hal 44

²⁰Trianto, *Op. Cit*, Hal 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah kedalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh, ataupun yang lain sehingga memungkinkan siswa untuk tumbuh mandiri. Dalam pelaksanaannya model pembelajaran *scaffolding*, siswa akan diberikan tugas kompleks dan pemberian bantuan kepada siswa hanya pada tahap-tahap awal pembelajaran, kemudian mengurangi bantuan dan memberi kesempatan untuk mengambil alih tanggung jawab untuk semakin berkembang dan mandiri.

Kesimpulan yang dapat diambil dari model pembelajaran *scaffolding* adalah pembelajaran dimana guru memberikan sejumlah bantuan, dorongan (motivasi), petunjuk pada tahap-tahap awal pembelajaran dan kemudian mulai mengurangi bantuan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah sehingga siswa mampu belajar mandiri. Model pembelajaran *scaffolding* perlu digunakan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan sikap positif siswa beserta keterampilan siswa.

Ada beberapa tujuan pembelajaran *scaffolding*, sebagai berikut:²¹

- 1) Memacu perkembangan siswa
- 2) Merangsang kreativitas siswa
- 3) Meningkatkan dan memperbaiki proses pengajaran
- 4) Membantu pengembangan konsep diri siswa
- 5) Memberi perhatian dan bimbingan pada siswa
- 6) Merangsang refleksi siswa
- 7) Membantu dan meluruskan tujuan pembelajaran

²¹Sutarmi, *Op. Cit.*, Hal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scaffolding*

Model pembelajaran *scaffolding* dapat ditempuh melalui tahapan-tahapan yang perlu dipahami dengan baik. Hal ini bertujuan agar model pembelajaran *scaffolding* yang digunakan terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Langkah-langkah model pembelajaran *scaffolding* sebagai berikut:²²

- 1) Menjelaskan materi
Pada langkah ini guru menjelaskan pelajaran secara garis besar sehingga tidak menimbulkan kesan pembelajaran berpusat pada guru.
- 2) Menentukan ZPD
ZPD adalah level perkembangan siswa berdasarkan kognitifnya dengan melihat nilai hasil sebelumnya, setelah nilai diurutkan, dipilih 50% siswa ZPD tinggi dan 50% siswa ZPD rendah.
- 3) Membentuk kelompok
Siswa dikelompokkan berdasarkan ZPD-nya, setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah secara merata.
- 4) Memberikan tugas
Memberikan tugas belajar berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 5) Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar
Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan kelompok.
- 6) Memberikan bantuan
Guru memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa kearah kemandirian belajar.
- 7) Mengarahkan siswa
Guru mengarahkan siswa yang memiliki ZPD rendah. Sehingga siswa yang memiliki ZPD rendah mampu menyelesaikan soal secara mandiri tanpa bantuan teman atau guru.

²² Agus N Cahyo, *Op. Cit*, Hal 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Menyimpulkan pelajaran
Setelah menyimpulkan siswa akan diberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sudah dipelajari.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Scaffolding*

Model pembelajaran *scaffolding* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat bagus digunakan dalam pembelajaran karena memiliki banyak keunggulan. Keunggulan model pembelajaran *scaffolding* sebagai berikut:²³

- 1) Memotivasi dan mengaitkan minat siswa dengan tugas belajar.
- 2) Menyederhanakan tugas belajar sehingga bisa terkelola dan bisa dicapai oleh peserta didik.
- 3) Memberi petunjuk untuk membantu anak terfokus pada pencapaian tujuan.
- 4) Secara jelas menunjukkan perbedaan antara pekerjaan anak dan solusi standar atau yang diharapkan.
- 5) Mengurangi frustrasi atau resiko.
- 6) Memberi model dan mendefinisikan dengan jelas tahapan aktivitas yang dilakukan.

Model pembelajaran *scaffolding* memiliki beberapa kekurangan, sebagai berikut:²⁴

- 1) Kadang-kadang siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas bila bantuan dikurangi.
- 2) Guru kurang atau tidak mampu melakukan model pembelajaran *scaffolding* dengan benar.
- 3) Model pembelajaran *scaffolding* menghabiskan banyak waktu.
- 4) Sulitnya mendapatkan ZPD siswa.

d. Karakteristik Model Pembelajaran *Scaffolding*

Model pembelajaran *scaffolding* memiliki beberapa karakteristik. Sebagai berikut:²⁵

²³ *Ibid.*, Hal 133

²⁴ Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pelajaran*, Jakarta: GP Press, 2013, Hal 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan arah yang jelas
- 2) Menjelaskan tujuan
- 3) Memberikan tugas pada siswa
- 4) Menunjukkan kepada siswa sumber yang layak
- 5) Mengurangi ketidakpastian, *surprise* dan kekecewaan
- 6) Memberikan efisiensi
- 7) Menciptakan momentum

Model pembelajaran *scaffolding* terdiri dari beberapa aspek khusus yang dapat membantu siswa dalam penguasaan pengetahuan.

Adapun aspek-aspek model pembelajaran sebagai berikut:²⁶

- 1) Intensionalitas
Kegiatan ini mempunyai tujuan yang jelas terhadap aktivitas pembelajaran berupa bantuan yang selalu diberikan kepada setiap siswa yang membutuhkan.
- 2) Kesesuaian
Siswa yang tidak bisa menyelesaikan sendiri permasalahan yang dihadapinya, maka guru memberikan bantuan penyelesaian masalahnya.
- 3) Struktur
Mempertanyakan kegiatan terstruktur di sekitar sebuah model pendekatan yang sesuai dengan tugas dan mengarah pada urutan alam pemikiran dan bahasa.
- 4) Kolaborasi
Menciptakan kerjasama dengan siswa dan menghargai karya yang telah dicapai oleh siswa. Peran pembelajar adalah kolaborator bukan sebagai evaluator.
- 5) Internalisasi
Pembelajaran *scaffolding* untuk kegiatan ini secara bertahap ditarik sebagai pola yang diinternalisasi oleh siswa.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang

²⁵ *Ibid.*, Hal 98

²⁶ Agus N Cahyo, *Op. Cit*, Hal129-130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat sesuatu yang mempunyai tujuan.²⁷

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif atau daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi peserta didik untuk dapat melaksanakan serangkaian kegiatan belajar.²⁸

Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.²⁹

Motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Motivasi belajar merupakan faktor

²⁷Hamzah Uno, *Op.Cit*, Hal 3

²⁸Syarif Hidayat, *Op. Cit*, Hal 91

²⁹Nanang Hanafiah, *Op. Cit*, Hal 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikis yang bersifat nonintelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.³⁰

Motivasi belajar dapat disimpulkan sebagai konsep-konsep atau pembagian tentang kekuatan dan daya pendorong siswa untuk berkeinginan atau berperilaku langsung untuk mencapai tujuan belajar dan menambah semangat dalam belajar.

Motivasi ada tiga unsur yang dapat saling berkaitan, sebagai berikut:³¹

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arosual*. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan.

b. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Berikut beberapa prinsip-prinsip yang ada di dalam motivasi sebagai berikut:³²

- 1) Peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan pengaruh lingkungan peserta didik.
- 2) Pengalaman belajar masa lalu yang sesuai dengan pengalaman belajar yang baru akan menumbuhkan kembangkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi belajar peserta didik akan jika disertai pujian daripada hukuman.
- 4) Motivasi belajar peserta didik yang satu dapat merambat kepada peserta didik yang lain.

³⁰Moh. Syarif Sumantrif, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, Hal 378

³¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, Hal 158-159

³²Nanang Hanafiah, *Op. Cit*, Hal 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai dengan tujuan yang jelas.
- 6) Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai dengan implementasi keberagaman metode.
- 7) Bahan ajar yang sesuai kebutuhan belajar akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- 8) Tinggi-rendahnya motivasi berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya gairah belajar peserta didik.
- 9) Motivasi yang besar akan berpengaruh terhadap terjadinya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah terdapat beberapa cara dan bentuk, sebagai berikut:³³

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Kompetisi
- 4) Memberi ulangan
- 5) Mengetahui hasil
- 6) Pujian
- 7) Hukuman
- 8) Hasrat untuk belajar.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri khusus. Ciri-ciri motivasi belajar sebagai berikut:³⁴

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, Hal 158-165

³⁴ Syarif Hidayat, *Op. Cit.*, Hal 93-94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Ada beberapa fungsi motivasi Belajar, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Fungsi motivasi belajar, sebagai berikut:³⁵

- 1) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik
- 2) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik
- 3) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna
- 4) Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam suatu proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya, jika siswa belajar dengan motivasi dan semangat yang lemah akan malas dalam belajar bahkan tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Dalam belajar untuk mengetahui siswa mempunyai motivasi atau tidak dapat dilihat dalam proses belajar di dalam kelas.

e. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki dua jenis motivasi yang dapat diketahui yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sebagai berikut:

³⁵ Nanang Hanafiah, *Op.Cit.*, Hal 26

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh siswa karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.³⁶

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, tingkatan hadiah, dan persaingan yang bersifat negatif ialah hukuman.³⁷

f. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan suatu perubahan pada tingkah laku pada umumnya dan semangat serta keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. Indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar.

Menurut Hamzah Uno ada beberapa indikator motivasi belajar, sebagai berikut:³⁸

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

³⁶Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, Hal 162-163

³⁷*Ibid.*, Hal 163

³⁸Hamzah Uno, *Op.Cit.*, Hal 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Materi Perdagangan Internasional

a. Pengertian Perdagangan Internasional

Pentingnya perdagangan dapat dilihat dari luasnya spesialisasi dalam masyarakat. Bahkan, dalam masyarakat yang paling primitif, orang bekerja sama dalam penggunaan sumber daya mereka yang terbatas, karena melalui kerja sama lebih banyak barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh mereka daripada jika setiap orang mencoba untuk melakukan banyak pekerjaan yang berbeda sekaligus.

Negara-negara tidak bisa hidup sendiri. Setiap negara cenderung untuk mengkhususkan diri dalam produksi komoditas yang dapat mereka hasilkan dengan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan negara lain. Dengan demikian, perdagangan internasional adalah suatu proses tukar-menukar atau jual beli barang dan jasa yang terjadi antara dua negara atau lebih.

Dalam perdagangan internasional, kita mengenal istilah ekspor dan impor. Ekspor artinya kegiatan menjual barang dan jasa dan dalam negeri ke luar negeri. Negara yang mengekspor barang dan jasa disebut negara ekportir, sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang dan jasa dari luar negeri. Negara yang mengimpor disebut negara importir.

b. Manfaat Perdagangan Internasional

Berikut ini akan diuraikan satu per satu manfaat perdagangan internasional:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Memperoleh devisa

Jika kita mengekspor suatu komoditas, kita mendapat mata uang asing seperti dollar amerika, yen, atau jenis mata uang lainnya. Mata uang asing ini biasa disebut devisa. Devisa dapat digunakan untuk, misalnya mengimpor barang modal dan konsumsi.

2) Memperluas kesempatan kerja

Perdagangan internasional, terutama kegiatan ekspor, memberi kesempatan untuk memperluas kesempatan kerja, untuk menghasilkan barang ekspor dibutuhkan tenaga kerja.

3) Menstabilkan harga-harga

Jika harga suatu jenis barang dalam negeri mahal atau jumlahnya kurang dan tidak memenuhi permintaan pasar, barang tersebut harus diimpor. Dengan adanya impor, harga barang suatu jenis tersebut akan stabil dan permintaan pun dapat terpenuhi.

4) Meningkatkan kualitas konsumsi

Melalui perdagangan internasional, penduduk dapat membeli barang-barang yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri atau mutunya belum sebaik produk luar negeri.

5) Mempercepat alih teknologi

Untuk menggunakan barang-barang yang diimpor dari luar negeri, dibutuhkan pengetahuan atau keterampilan tertentu. Oleh karena itu, pihak penjual perlu mengadakan bimbingan atau pelatihan untuk menggunakannya. Alih teknologi memungkinkan untuk mempelajari teknik produksi yang lebih modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional

1) Faktor pendorong perdagangan internasional

a) Perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki setiap negara berbeda-beda. Untuk memenuhi sumber daya alam yang dibutuhkan dan tidak dimiliki suatu negara itu, diperlukan pertukaran antarnegara. Pertukaran antarnegara ini menyebabkan terjadinya perdagangan internasional. Misal, Indonesia banyak mengespor tekstil ke negara Amerika karena sumber daya yang dimiliki Indonesia memungkinkan memproduksi tekstil dengan harga murah.

b) Selera

Selera juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional. Indonesia mengimpor apel dari Australia, meskipun buah apel juga ada di Indonesia. Tetapi, orang Indonesia banyak menyukai apel dari Australia sehingga perlu diimpor.

c) Penghemat biaya produksi (efisiensi)

Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara dapat memasarkan hasil produksinya pada banyak negara. Barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan lebih murah daripada barang yang diproduksi dalam jumlah kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Perbedaan teknologi Ada negara yang telah mencapai keunggulan dalam memproduksi barang berteknologi maju. Sebagian negara belum mampu menerapkan teknologi maju dengan baik. Negara yang dapat menggunakan teknologi maju dengan baik akan dapat menjual barang dengan harga murah pada negara yang teknologinya sederhana.

2) Faktor penghambat perdagangan internasional

- a) Tidak amannya suatu negara. Jika suatu negara tidak aman, para pedagang beralih ke negara lain yang lebih aman.
- b) Kebijakan ekonomi internasional oleh pemerintah. Ada beberapa kebijakan ekonomi suatu negara yang menghambat kelancaran perdagangan internasional. Misalnya, pembatasan jumlah impor, pungutan biaya impor/ekspor yang tinggi.
- c) Tidak stabilnya kurs mata uang asing. Kurs mata asing yang tidak stabil membuat para eksportir maupun importir mengalami kesulitan untuk menentukan harga valuta asing. Kesulitan tersebut berdampak pada hargapenawaran dan permintaan dalam perdagangan.

d. Teori Perdagangan Internasional

1) Teori keunggulan mutlak dari Adam Smith

Suatu negara disebut memiliki keunggulan mutlak dari negara lain jika negara tersebut mampu memproduksi lebih banyak barang daripada negara lain, dengan menggunakan sumber daya produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama. Contoh teori keunggulan mutlak.

produk Indonesia dan Singapura dengan pengorbanan sumber daya ekonomi tertentu.

Negara	Jenis Produksi	
	Kain Batik	Komputer
Indonesia	50 Meter	5 Meter
Singapura	100 Meter	18 Meter

Apakah mungkin terjadi perdagangan internasional antara Indonesia dan Singapura sebab Singapura unggul untuk produk kain batik dan komputer?

Indonesia 50 m kain batik : 5 komputer = 1 komputer : 10 batik = 1 batik : 1/10 komputer. Singapura : 100 batik / 8 komputer = 1 komputer : 12,5 m kain batik. 1 batik = 1/12,5 komputer

Jadi, walaupun Singapura unggul untuk produk kain batik dan komputer, tetap saja dapat terjadi perdagangan karena masih banyak keunggulan mutlak atas produk yang dimiliki Indonesia. Dimana keunggulan mutlak yaitu suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain.

2) Teori keunggulan komparatif dari David Ricardo

Murid Adam Smith, David Ricardo, melengkapi teori gurunya dengan mengatakan bahwa perbedaan keunggulan komparatif juga dapat memberikan keuntungan. Dua negara akan tetap melakukan pertukaran melalui perdagangan internasional walaupun salah satu negara mempunyai semua keunggulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kebijakan Perdagangan Internasional

a) Kebijakan perdagangan internasional di bidang impor

(1) Kuota. Merupakan jumlah yang ditetapkan untuk suatu kegiatan dalam satu masa atau suatu waktu tertentu.

Kuota dalam impor adalah total jumlah barang yang dapat diimpor dalam masa tertentu.

(2) Tarif. Kebijakan tarif diambil pemerintah dengan menetapkan tarif tinggi untuk mengimpor suatu jenis barang.

Misalnya, suatu barang dari kualitas tertentu yang harganya Rp.150.000,00 dikenakan tarif spesifik sebesar Rp.1.500 per kg, maka harga per kg $1.500/150.000 \times 100\% = 1\%$. Jika harga barang impor dari barang tersebut naik menjadi Rp.300.000,00. Maka tarifnya = $1.500/300.000 \times 100\% = 0,5\%$

(3) Subsidi. Karena ada perbedaan harga antara barang impor dan barang dalam negeri, ada kemungkinan harga barang impor lebih murah daripada harga barang produksi dalam negeri.

(4) Larangan impor. Dengan berbagai alasan, ada barang tertentu yang dilarang diimpor. Misalnya, barang-barang yang berbahaya untuk masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor

- (1) Diskriminasi harga. Adalah suatu tindakan dalam penetapan harga barang yang berbeda untuk suatu negara dengan negara lainnya. Untuk barang yang sama, harga untuk negara yang satu lebih mahal atau murah.
- (2) Pemberian premi (subsidi). Kebijakan pemerintah dengan memberi premi kepada badan usaha yang melakukan ekspor. Pemberian premi itu berupa bantuan biaya produksi serta pembebasan pajak dan fasilitas lain, dengan tujuan agar barang ekspor memiliki daya saing di luar negeri.
- (3) Dumping. Adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah dengan menetapkan barang ekspor (harga barang diluar negeri) lebih murah daripada harga di dalam negeri.
- (4) Politik dagang bebas. Merupakan suatu kebijakan yang membuat masing-masing pemerintah memberi kebebasan dalam ekspor impor.
- (5) Larangan ekspor. Larangan ekspor merupakan kebijakan suatu negara untuk melarang ekspor barang-barang tertentu ke luar negeri. Misalnya, adalah alasan ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional

Kebijakan perdagangan internasional diterapkan baik dalam kegiatan impor maupun dalam kegiatan ekspor. Kegiatan untuk impor ditujukan mengatasi dampak buruk dari mengimpor barang. Untuk itulah, pemerintah harus melindungi untuk mengatasi keburukkan dengan jalan memberi perlindungan. Di bidang ekspor perdagangan internasional di bidang ekspor juga ditujukan untuk melindungi produksi dalam negeri di samping memperoleh keuntungan.

f. Neraca Perdagangan

Setiap negara mengadakan pencatatan yang selengkap mungkin tentang semua transaksi ekonomi dengan luar negeri baik jumlah dan nilai barang yang diekspor dan diimpor (apa, berapa, ke/darimana).

Pada dasarnya neraca pembayaran mempunyai dua komponen, yaitu neraca transaksi dan arus modal

- 1) Neraca transaksi: berjalan memberikan gambaran tentang nilai transaksi yang diakibatkan oleh kegiatan perdagangan barang dan jasa. Dengan demikian yang dalam transaksi berjalan dicatat transaksi-transaksi seperti. Ekspor dan impor barang, ekspor dan impor jasa,
- 2) Arus modal: transaksi modal didasarkan aliran keluar masuk modal, seperti aliran modal pemerintah dan aliran modal swasta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* dengan Motivasi Belajar Siswa

Model pembelajaran *scaffolding* berarti memberikan sebuah bantuan kepada seorang anak selama tahap-tahap pembelajaran kemudian anak tersebut mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar segera setelah ia dapat melakukannya. Bantuan tersebut berupa petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah kedalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh, ataupun yang lain sehingga memungkinkan siswa untuk tumbuh mandiri.³⁹

Melalui proses model pembelajaran *scaffolding* yang menggunakan teori konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan landasan kontekstual, yang pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui pengetahuan dan seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang diambil dan diingat. Sehingga diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat dalam proses pembelajaran setelah digunakan model pembelajaran *scaffolding*.⁴⁰

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu hal penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran ekonomi. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan suatu model pembelajaran yang sesuai. Salah satunya dapat dengan menggunakan model pembelajaran *scaffolding*. Model pembelajaran *scaffolding* berarti upaya pembelajaran untuk membimbing siswa belajar mandiri dalam

³⁹Trianto, *Op. Cit*, Hal 76

⁴⁰Agus N Cahyo. *Op. Cit*, Hal 54

upaya mencapai keberhasilan. *Scaffolding* berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajarsiswa baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁴¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan guna menghindari terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar pernah dilakukan sebelumnya oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Joko Pramono dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *scaffolding* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengah Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara pemahaman konsep matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *scaffolding* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan *mean* kelas eksperimen 63,58 yang lebih tinggi dari *mean* kelas kontrol yaitu 57,69 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *scaffolding* dalam pembelajaran matematika lebih baik dari pembelajaran konvensional. Artinya dari adanya perbedaan maka terdapat pengaruh yang positif penerapan model

⁴¹ Rika Ayunta, Dkk, 2019, Penerapan *Scaffolding* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP X Pacitan, Hal 336

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *scaffolding* terhadap pemahaman konsep matematika siswa.⁴²

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Joko Pramono terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan penelitian yang dilakukan Joko Pramono untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa sekolah menengah negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Suci Yulia Riska yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Kampar. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah yang menggunakan model pembelajaran *scaffolding* dengan model konvensional dengan nilai signifikan untuk model pembelajaran diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $35,19 > 4,028$. Sedangkan nilai signifikan untuk motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,42 > 3,178$.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan Suci Yulia Riska Adalah pada variabel Y, yaitu penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sedangkan Suci

⁴²Joko Pramono, 2017, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengah Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yulia Riska untuk kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa.⁴³

3. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Erithon Seno yang berjudul Pengaruh Model pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar . Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tapung antara siswa yang diterapkan model pembelajaran *scaffolding* dan siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional. Hasil perhitungan test “t” diperoleh $t_{hitung} = 3,5817$, dengan $dk = 38$. Dari daftar distribusi t diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 2,02. Aturan untuk mengujinya adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari perhitungan didapat $t_{hitung} = 3,5817$ jelas berada pada daerah penerimaan H_a . Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,25 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 68,75. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.⁴⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan Erithon Seno terletak pada variabel Y. Penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

⁴³ Suci Yulia Riska, 2018, Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Kampar, Fakultas Tarniyah dan Keguruan

⁴⁴ Erithon Seno, 2017, *Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu konsep yang digunakan untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang dioperasionalkan, yaitu model pembelajaran *scaffolding* (variabel X) sebagai variabel bebas dan motivasi belajar (variabel Y) sebagai variabel terikat. Maka indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Scaffolding* (Variabel X)

Pelaksanaan Model pembelajaran *scaffolding* dalam pembelajaran ekonomi akan membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran *scaffolding* merupakan variabel bebas yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Adapun pelaksanaan model pembelajaran *scaffolding* dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Menjelaskan materi: guru menjelaskan materi pelajaran secara garis besar terkait dengan materi yang dipelajari.
- b. Menentukan ZPD siswa: guru menentukan ZPD siswa yang dilihat dari nilai hasil belajar siswa sebelumnya, setelah itu guru mengurutkan nilai siswa dan dipilih 50% siswa ZPD tinggi dan 50% siswa ZPD rendah.
- c. Membentuk kelompok: guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang dibagi berdasarkan ZPD-nya. Setiap kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan ZPD rendah secara merata.

- d. Memberikan tugas: guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok belajar berupa LKS yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dan siswa bekerja secara mandiri di dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tersebut.
- e. Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar: guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja dan belajar secara mandiri dengan berkelompok terkait dengan materi pelajaran.
- f. Memberikan bantuan: guru memberikan bantuan kepada siswa berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa kearah kemandirian belajar yang terkait dengan materi pelajaran.
- g. Mengarahkan siswa: guru mengarahkan siswa disetiap kelompoknya yang memiliki ZPD tinggi untuk membantu siswa dikelompoknya yang memiliki ZPD rendah, agar dapat menyelesaikan soal secara mandiri.
- h. Menyimpulkan pelajaran: guru menyuruh siswa untuk dapat menyimpulkan materi pelajaran. setelah menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari, guru memberikan tugas terkait materi yang sudah dipelajari dan dikerjakan dirumah.

2. Motivasi Belajar Siswa (variabel Y)

Motivasi belajar merupakan variabel terikat. Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang timbul atau penggerak di dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun indikator motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Dioperasionalkan dengan cara:
 - 1) Siswa mempersiapkan diri dirumah dengan membaca buku tentang materi ekonomi yang akan dipelajari di sekolah.
 - 2) Siswa bertanya kepada guru ekonomi tentang materi yang belum dimengerti.
 - 3) Siswa dapat menyampaikan kesimpulan tentang materi ekonomi yang dipelajari.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Dioperasionalkan dengan cara:
 - 1) Siswa berada di kelas sebelum guru ekonomi masuk ke dalam kelas.
 - 2) Siswa memperhatikan guru ekonomi menerangkan tentang materi pelajaran.
 - 3) Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru ekonomi.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Dioperasionalkan dengan cara:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan dalam pelajaran ekonomi.
- 2) Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolahnya.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar. Dioperasionalkan dengan cara:
 - 1) Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya.
 - 2) Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.
 - 3) Siswa mendapatkan reward/hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dioperasionalkan dengan cara:
 - 1) Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang materi pelajaran tertentu.
 - 2) Siswa semangat ketika guru menerapkan pembelajaran secara berdiskusi.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Dioperasionalkan dengan cara:
 - 1) Siswa tetap belajar dengan baik ketika guru ekonomi tidak dapat hadir atau dengan guru pengganti.
 - 2) Siswa tidak ribut atau tidak keluar masuk kelas pada saat belajar ekonomi.
 - 3) Siswa menempatkan benda-benda di dalam kelas dengan rapi.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah semakin intensif penerapan model pembelajaran *scaffolding* maka akan semakin besar perbedaan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. H_a : Ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *scaffolding* dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.
- b. H_o : Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *scaffolding* dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. *Quasi eksperimen* adalah penelitian yang memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian (variabel bebas) dan kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung yang berlokasi di Jl. Baru, Petapahan Jaya, Kec. Tapung, Kab. Kampar, Prov. Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu proses pelaksanaan model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

D. Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *Posttest-Only Design With Nonequivalent Group*. Desain ini memiliki satu kelompok eksperimen yang diberikan suatu perlakuan dan diberikan *Posttest* tetapi tanpa *Pretest*, dan satu kelompok kontrol yang hanya diberi *Posttest* tetapi tanpa *Pretest* dan tanpa perlakuan.⁴⁵

Pada penelitian ini menggunakan sekelompok subjek penelitian dari suatu populasi tertentu, kemudian dikelompokkan lagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *scaffolding* dan kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

TABEL III. 1
RANCANGAN PENELITIAN

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
K_E	-	X	O_1
K_K	-	-	O_2

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*

Keterangan :

K_E = Kelas eksperimen

K_K = Kelas kontrol

X = Perlakuan pembelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran *scaffolding*.

O_1 = Posttest (Eksperimen)

O_2 = Posttest (Kontrol).

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.2019

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung, pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 105 orang.

TABEL III. 2
JUMLAH SISWA KELAS XI IPS

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS 1	36
XI IPS 2	35
XI IPS 3	34
	105

Sumber: Tata Usaha SMA N 3 Tapung 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Sampel pada penelitian ini akan diambil dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas siswa yang mendekati sama. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta., 2016, Hal 117

⁴⁷*Ibid.*, Hal 118

- Menentukan dua kelas sampel yang mendekati sama berdasarkan nilai *pretest* kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.
- Dipilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata *pretest* yang mendekati sama.

Adapun hasil *pretest* yang diperoleh dari kelas XI IPS adalah sebagai berikut:

TABEL III. 3
NILAI RATA-RATA *PRETEST*

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata
XI IPS 1	36	56,65
XI IPS 2	35	59,34
XI IPS 3	34	60,42
	105	

Berdasarkan tabel III.3 dapat ditentukan bahwa sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPS² dan kelas XI IPS³ Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Setelah didapat dua kelas sampel, maka untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara melakukan undian dari kedua kelas yang telah di pilih, sehingga dari undian tersebut ditetapkan kelas XI IPS² sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS³ sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ini berjumlah 69 siswa, terdiri dari 35 siswa kelas eksperimen dan 34 siswa kelas kontrol. Pemilihan ini ditetapkan berdasarkan nilai rata-rata hasil *Pretest* kedua kelas ini hampir sama, yaitu 59,34 (XI IPS²) dan 60,42 (XI IPS³) yang terlihat pada tabel di bawah ini:

TABEL III.4
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Kelas
XI IPS2	35	59,34	Eksperimen
XI IPS 3	34	60,42	Kontrol

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan setiap kali tatap muka, bertujuan untuk mengamati setiap kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dan ketika guru menggunakan model pembelajaran *scaffolding*. Pada teknik ini peneliti bekerja sama dengan guru, dimana peneliti menjadi observer yang bertugas mengambil data aktivitas guru.

2. Angket

Angket berisi sejumlah pertanyaan secara tertulis yang sudah disediakan jawabannya kepada responden yaitu siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Angket yang akan diberikan kepada responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah dokumen, jurnal. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan

data mengenai sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁸ Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan.

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan dan ketepatan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total.⁴⁹ Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *produk moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah subjek (*Number of Cases*)
- $\sum x$ = Jumlah skor item X
- $\sum y$ = Jumlah skor item X1 + X2 + X3 + + dst
- $\sum xy$ = Jumlah skor XY
- $\sum x^2$ = jumlah skor item X yang terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum y^2$ = jumlah skor item Y yang terlebih dahulu dikuadratkan⁵⁰

⁴⁸*Ibid.*, Hal 121.

⁴⁹*Ibid.*, Hal 126.

⁵⁰Jakni, 2016, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, Hal 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} guna menentukan apakah butir soal tersebut valid atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut:⁵¹

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid

Instrumen yang valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan. Hasil pengujian validitas angket terangkum pada penjelasan sebagai berikut:

TABEL III.5
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET(MOTIVASI
BELAJAR SISWA)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Ket
1	0,412	0,361	Valid	Digunakan
2	0,423	0,361	Valid	Digunakan
3	0,748	0,361	Valid	Digunakan
4	0,327	0,361	Tidak Valid	Dibuang
5	0,391	0,361	Valid	Digunakan
6	0,500	0,361	Valid	Digunakan
7	0,566	0,361	Valid	Digunakan
8	0,478	0,361	Valid	Digunakan
9	0,451	0,361	Valid	Digunakan
10	0,421	0,361	Valid	Digunakan
11	0,416	0,361	Valid	Digunakan
12	0,470	0,361	Valid	Digunakan
13	0,535	0,361	Valid	Digunakan
14	0,439	0,361	Valid	Digunakan
15	0,735	0,361	Valid	Digunakan
16	0,332	0,361	Tidak Valid	Dibuang

Sumber: Data Olahan, 2020

⁵¹Ibid, Hal 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel III.5 dapat disimpulkan bahwa dari 16 item pernyataan tentang motivasi belajar terdapat duaitem yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga dua item tersebut dinyatakan tidak valid. Jadi seluruh item pernyataan yang dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data tentang motivasi belajar siswa adalah sebanyak 14 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Instrumen yang relibilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵² Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrument atau ketetapan siswa dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrumen) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang atau rendah dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya dengan rumus:⁵³

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{1-\sum S^2}{S^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S^2$ = Jumlah Varians item
 S^2 = varians total

⁵²Sugiyono, *Loc.Cit.*

⁵³Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, Hal 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui *keajegan* atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali). Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala liker 1-5) adalah *cronbach alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat ditentukan apakah instrument reliable atau tidak. Reliabilitas kurang baik, sedangkan diatas 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁵⁴

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil perhitungan reliabilitas dari tabel berikut:

TABEL III.6
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET (MOTIVASI BELAJAR SISWA)

No	Angket	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Belajar Siswa	16	0,777	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel III.6 diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung angket motivasi belajar siswa adalah sebesar $0,777 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel. Jadi, instrumen (angket motivasi belajar siswa) tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dengan catatan

⁵⁴Duwi Priyatno. 2012. *Belajar Cepat oleh Data Statistik SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi offset. Hal 120

mengurangi dua item yang tidak valid sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data motivasi belajar siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memperoleh bobot aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *scaffolding* dengan hasil kelas kontrol. Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes “t”. Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda.⁵⁵ Untuk mengetahui data mata pelajaran ekonomi sesudah dan sebelum tindakan kelas, digunakan uji statistik yaitu tes “t” (t_0). Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesa alternative (H_a) yang menyatakan ada perbedaan dan hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan. Setelah itu mencari df atau db dengan besarnya df dan dp tersebut dikonsultasikan pada table nilai “t” hasilnya disebut total (t_t), selanjutnya bandingkan t_0 dengan t_t . adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

1. Perubahan Data Ordinal ke Interval

Data yang diperoleh dari angket berupa data ordinal yang kemudian akan dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁵Riduwan, *Op. Cit* , 2010, Hal 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - Y)}{SD}$$

Keterangan :

Y_i = Variabel data ordinal
 Y = Mean (Rata-rata)
 SD = Standar Deviasi⁵⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik *liliefors* tes. Kelebihan *liliefors* test adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil. Langkah-langkah pengujian *liliefors* test sebagai berikut:

- a. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
- b. Periksa data dengan menulis frekuensi munculnya data.
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.

Formula fki = fki

- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proposalnya empiric (observasi)

Formula, $Sn(x_i) = fki : n$

- e. Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z

Formula, $Z = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$

Dimana $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$

⁵⁶Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012. Hal 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Menghitung *theoretical proportion* (tabel Z) : proporsi kumulatif luas kurva normal baku.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proporsi tadi.

Formula *empirical proportion*, $|S_n(X_i) - F_0(X_i)|$

Formula *theoretical proportion* $|S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i)|$

Pada perhitungan diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal atau penyebaran datanya normal. Sebaliknya, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, dengan cara menguji data observasi awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:⁵⁷

$$F_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti memiliki varians yang sama atau homogen.

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak memiliki varians yang sama atau tidak homogen.

⁵⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, Hal 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rata-rata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis :

- a. Bila $n_1 \neq n_2$ varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan pooled varian. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. jika t hitung > t tabel maka H_a diterima H_o ditolak. Adapun rumusnya sebagai berikut.⁵⁸

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Mean Kelas Eksperimen
- \bar{X}_2 = Mean Kelas Kontrol
- s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen
- s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol
- n_1 = Sampel Kelas Eksperimen
- n_2 = Sampel Kelas Kontrol

- b. Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogen dapat digunakan rumus t test dengan *separated varian*. Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk ($n_1 - 1$) dan dk ($n_2 - 1$) dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut.⁵⁹

⁵⁸Ibid, Hal 199

⁵⁹Ibid, Hal 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Mean Kelas Eksperimen
- \bar{X}_2 = Mean Kelas Kontrol
- s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen
- s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol
- n_1 = Sampel Kelas Eksperimen
- n_2 = Sampel Kelas Kontrol.

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yaitu:⁶⁰

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - R_1$$

Dan

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

U_1 = Jumlah Peringkat

5. Uji Pengaruh (*Effect-Size*)

Besar Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa dilakukan dengan menghitung *cohen'd* menggunakan rumus *Effect-size* dari *cohen* sebagai berikut:⁶¹

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

⁶⁰ Sugiyono, *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta 2012. Hal 61

⁶¹ Joe W. Kortlik, dkk, Reporting and Interpreting Effect Size In Quantitative Agricultural Education Research. *Joernal of Agricultural Education* Vol. 52, No. 1, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- d : Nilai *effect size*
 \bar{x}_t : Nilai rata-rata kelompok percobaan
 \bar{x}_c : Nilai rata-rata kelompok kontrol
 S_{pooled} : Standar deviasi gabungan.

Mencari nilai S_{pooled} digunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

- S_{pooled} : Standar deviasi gabungan
 n_t : Jumlah sampel kelas eksperimen
 n_c : Jumlah sampel kelas kontrol
 S_t : Standar deviasi kelas eksperimen
 S_c : Standar deviasi kelas kontrol

Harga d menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat.

Kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan sebagai berikut:

- $d < 0,2$: Tergolong kecil
 $0,2 < d < 0,8$: Tergolong sedang
 $d > 0,8$: Tergolong besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *scaffolding* pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pencapaian motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 88,98% lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai 68,87 %. Berdasarkan analisis uji-t dari nilai motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5% (1,668) dan 1% (2,382) atau $1,668 < 2,382$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat memperhatikan model pembelajaran di sekolah sebaik mungkin agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan belajar.
2. Kepada para siswa agar dapat meningkatkan keinginan dan motivasi dalam belajar khususnya untuk mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus N. Cahyo.2013*Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*.akarta: Diva Press.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008.*Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno.2012.*Belajar Cepat oleh Data Statistik SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi offset.
- Erithin Seno.2017.*Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Kemampuan Pamahaman Konsep Matematis Siswa*.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Hamalik, Oemar.2009.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah. 2011.*Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*.Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang.2012.*Konsep Strategi Pembelajaran*.Bandung: Refika Aditama.
- Hartono.2012.*Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hidayat, Syarif. 2013.*Teori Dan Prinsip Pendidikan*.Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Iskandar.2011.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Referensi.
- Iswara, Nadia.2012.*Penerapan Metode Pembelajaran Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Polokarto Tahun Ajaran 2011/2012*.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jakni.2016.*Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Joe W. Kortlik, Dkk, Reporting and Interpreting Effect Size InQuantitative Agricultural Education Research. *Joernal of Agricultural Education* Vol. 52.No. 1.2011.
- Joko Pramono.2017.Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengah Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Junus, Mahmud. *Al-Qur'an Al-Karim*.Bandung: PT. Al-Ma' Arif.
- Martinis Yamin.2013.*Paradigma Baru Pelajaran*.Jakarta: GP Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Megawat, DKK. Jurnal Studi Sosial: Penerapan Model Pembelajaran Scaffolding Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Sosiologi. Vol. 6 No 1, 2018
- Nanang Hanafiah 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ni Made Ratna Sari, Dkk. 2018. *Pengaruh Scaffolding dalam Pembelajaran SiMaYang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia vol 7. No 1.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rika Ayunta, Dkk. 2019. *Penerapan Scaffolding Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP X Pacitan*.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruh*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suci Yulia Riska, 2018, *Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Kampar*, Fakultas Tarniyah dan Keguruan.
- Sugeng Sutiarmo. 2009. *Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarm, Dkk. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Scaffolding Terhadap Keterampilan Menulis Teks Recount Berbahasa Inggris Dan Kreativitas siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Manggis*. e-Journal Program Pascasarjana Pendidikan Ganesha Volume 3.
- Tika Ria Armalasari. 2017. *Pengaruh Strategi Scaffolding Dalam Model Pembelajaran SiMaYang Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Kimia Dan Motivasi Belajar Pada Materi Asam Basa*. Lampung: Universitas Lampung.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Bandung: Fokus Media.

Uno, Hamzah.2013.*Teori Motivasi Dan Pengukurannya*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah	: SMA Negeri 3 Tapung
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Perdagangan Internasional
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<p>1.1 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.</p>	<p>1.1.1 Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.2 Peserta didik dapat memanfaatkan sumber daya dengan sebaik baiknya.</p>
<p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi.</p>	<p>2.2.1 Peserta didik dapat berperilaku jujur. 2.2.2 Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara disiplin. 2.2.3 Peserta didik dapat peduli terhadap teman sekelas. 2.2.4 Peserta didik dapat bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi</p>
<p>3.3 Menganalisis tentang Perdagangan internasional</p>	<p>3.3.1 Peserta didik dapat menguraikan konsep perdagangan internasional. 3.3.2 Peserta didik dapat menguraikan konsep teori dan kebijakan perdagangan internasional. 3.3.3 Peserta didik dapat menguraikan tujuan adanya perdagangan internasional. 3.3.4 Peserta didik dapat menganalisis tentang perdagangan internasional.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Memahami dan mengamalkan sikap-sikap yang sudah dijelaskan dalam kompetensi inti
3. Memahami pengertian pedagang internasional
4. Menjelaskan manfaat perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional
5. Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
6. Menyajikan hasil analisis dan diskusi mengenai perdagangan internasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian perdagangan internasional
 2. Manfaat perdagangan internasional
 3. Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
 4. Kebijakan perdagangan internasional
 5. Toeri kebijakan perdagangan internasional
 6. Tujuan kebijakan perdagangan internasional
 7. Neraca perdagangan
- (Materi Terlampir)

E. Pendekatan, Model, dan Metode

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *Scaffolding*
 Metode : Pembelajaran Konstruktivisme

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke - I

Langkah-langkah pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
a	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	10 Menit
b	Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran.	
c	Guru mengambil absen siswa.	
d	Peserta didik diberi tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai pengertian perdagangan internasional dan manfaat perdagangan internasional, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran,	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	metode pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.	
2. Kegiatan inti		
a	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi Guru menjelaskan pelajaran secara garis besar terkait dengan materi perdagangan internasional dan manfaat perdagangan internasional. 	
b	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan ZPD siswa Guru menentukan ZPD rendah dan tinggi berdasarkan dari hasil belajar sebelumnya. 	
c	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk kelompok Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dibagi berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah secara merata. Masing-masing kelompok diberikan LKS, peserta didik memahami dan mengamati gambar mengenai manfaat perdagangan internasional. 	
d	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas Guru memberikan tugas belajar berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pengertian perdagangan internasional, manfaat perdagangan internasional, dan mengamati soal-soal gambar manfaat perdagangan internasional. 	
e	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok terkait dengan materi perdagangan internasional. 	
f	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan Guru memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa kearah kemandirian belajar yang terkait dengan materi perdagangan internasional. 	
g	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan Siswa Guru mengarahkan siswa yang berada disetiap kelompok yang memiliki ZPD tinggi untuk membantu siswa yang memiliki ZPD rendah. Sehingga siswa yang memiliki ZPD rendah mampu menyelesaikan soal secara mandiri tanpa bantuan teman atau guru. Menyimpulkan pelajaran 	65 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h	Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran terkait dengan pengertian dan manfaat perdagangan internasional. Setelah menyimpulkan siswa akan diberikan tugas-tugas yang berkaitan materi pelajaran yang sudah dipelajari dan dikerjakan dirumah.	
---	--	--

3. Penutup

a	Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran.	15 Menit
b	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya	
c	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.	

Pertemuan ke - 2

Langkah-langkah pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
a	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	10 Menit
b	Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlansungnya pembelajaran.	
c	Guru mengambil absen siswa.	
d	Peserta didik diberi tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional.	
2. Kegiatan inti		
a	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan materi Guru menjelaskan pelajaran secara garis besar terkait dengan materi faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional.Menentukan ZPD siswa Guru menentukan ZPD rendah dan tinggi berdasarkan dari	65 Menit

65 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b	hasil belajar sebelumnya.	
c	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dibagi berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah. Dengan menggunakan kelompok yang sama pada pertemuan pertama atau sebelumnya. Masing-masing kelompok diberikan LKS, peserta didik mengamati soal yang ada pada LKS. 	
d	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas Guru memberikan tugas belajar berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi faktor pendorong dan penghambat dan kebijakan perdagangan internasional. 	
e	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok terkait dengan materi faktor pendorong dan penghambat serta kebijakan perdagangan internasional. 	
f	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan Guru memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa kearah kemandirian belajar yang terkait dengan materi faktor pendorong dan penghambat serta kebijakan perdagangan internasional. 	
g	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan Siswa Guru mengarahkan siswa yang berada disetiap kelompok yang memiliki ZPD tinggi untuk membantu siswa yang memiliki ZPD rendah. Sehingga siswa yang memiliki ZPD rendah mampu menyelesaikan soal secara mandiri tanpa bantuan teman atau guru. 	
h	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pelajaran Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran terkait dengan faktor pendorong dan penghambat dan kebijakan perdagangan internasional. 	
3. Penutup		
a.	Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran.	15 Menit
b	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya	
c	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuanke 3

Langkah-langkahpembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
a	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	10 Menit
b	Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlansungnya pembelajaran.	
c	Guru mengambil absen siswa.	
d	Peserta didik diberi tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai tujuan perdagangan internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.	
2. Kegiatan inti		
a	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi 	65 Menit
b	Guru menjelaskan pelajaran secara garis besar terkait dengan materi tujuan perdagangan internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.	
c	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan ZPD siswa 	
d	<ul style="list-style-type: none"> Guru menentukan ZPD rendah dan tinggi berdasarkan dari hasil belajar sebelumnya. Membentuk kelompok 	
e	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dibagi berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah, dan menggunakan kelompok yang sama. Masing-masing kelompok diberikaan LKS, peserta didik mengamati soal yang ada pada LKS. Memberikan tugas 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas belajar berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi tujuan perdagangan internasional, toeri kebijakan perdagangan dan neraca perdagangan. Mendorong siswa untuk bekerja dan belajar 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok terkait dengan materi tujuan perdagangan 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f	internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.	
g	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan bantuan <p>Guru memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa kearah kemandirian belajar yang terkait dengan materi tujuan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.</p>	
h	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan Siswa <p>Guru mengarahkan siswa yang berada disetiap kelompok yang memiliki ZPD tinggi untuk membantu siswa yang memiliki ZPD rendah. Sehingga siswa yang memiliki ZPD rendah mampu menyelesaikan soal secara mandiri tanpa bantuan teman atau guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pelajaran <p>Guru menyuruh siswa menyimpulkan materi pelajaran terkait dengan tujuan perdagangan internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.</p>	
3. Penutup		
a.	Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran.	
b	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar dan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.	
c	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.	15 Menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian :Pengamatan
- Bentuk Instrumen :Lembar pengamatan (lampiran)
- Kisi-Kisi :

No	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Bersikap jujur	1
2.	Disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran	1
3.	Peduli terhadap teman sekelas	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi	1
----	--	---

2. Pengetahuan

1. Teknik penilaian

a. Sikap Spiritual & Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Soal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan Pencapaian pembelajaran

b. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pilihan Ganda & Essay	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian Pembelajaran (<i>assesment of learning</i>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal	Terlampir	Setelah Pembelajaran Usai	Penilaian Pencapaian Pembelajaran (<i>assesment of learning</i>)

1. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2. Pembelajaran Pengayaan

Mendiskusikan tentang kerjasama internasional secara umum dan apabila diterapkan dalam kegiatan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

H. Media, Alat Bahan Dan Sumber Belajar

1. Alat dan media pembelajaran :
 - a. Penggaris, spidol, papan tulis
 - b. Leptop, lcd
2. Sumber belajar :
 - a. Alam S, 2013. Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013. Jakarta : Erlangga.
 - b. Buku ekonomi dari sumber lain yang relevan.
 - c. Sumber lain dari internet yang relevan

Tapung, Januari 2020

Mengetahui
Guru Ekonomi

Guru Praktik

Sumardiyono, SE

Ina Indriani Dewi

Kepala Sekolah
SMAN 3 TAPUNG

Aldela, S. Ag. M. Pd.I

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Lembar Kerja Siswa

Kelompok :
Anggota Kelompok :
Kompetensi Dasar : Menganalisis perdagangan internasional
Materi : Perdagangan Internasional

1. Mengamati

Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan

Amatilah gambar-gambar berikut!

Gambar a



Gambar b



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menanya

Guru mengajukan pertanyaan kepada masing-masing kelompok

- a. Apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional? Jelaskan! (untuk semua kelompok)
- b. Termasuk siapa saja gambar a,b,c,dan d diatas?(untuk semua kelompok)
- c. Jelaskan maksud “dalam neraca perdagangan, dicatat keadaan ekspor dan impor barang atau jasa bersifat positif”? Berikan contohnya ! (kelompok 1)
- d. Jelaskan kebijakan proteksi di bidang impor? Berikan contohnya! (kelompok 2)
- e. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang tujuan utama adanya perdagangan internasional? Berikan alasannya!(kelompok 3)
- f. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang kebijakan proteksi di bidang ekspor? Berikan contohnya! (kelompok 4)
- g. Sebutkan dan jelaskan apa saja yang termasuk ke dalam alat pembayaran internasional? Berikan contohnya! (kelompok 5)
- h. Jelaskan mekanisme pasar devisa sesuai dengan pemahaman kalian? Beserta contohnya! (kelompok 6)

3. Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik secara berkelompok mencari informasi mengenai pertanyaan yang diajukan guru. Cari, baca dan pahami informasi melalui buku ataupun internet untuk menjawab pertanyaan kalian!

4. Mengasosiasi

Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan informasi mengenai pengertian perdagangan internasional, tujuan, manfaat, kebijakan, neraca perdagangan internasional. Gunakan informasi yang anda dapat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas! Diskusikan dengan anggota kelompokmu!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengkomunikasikan

Salah satu peserta didik dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan tukar ide dengan anggota kelompoknya kedepan kelas dan berbagi kepada semua peserta didik. Kelompok yang lain bisa menanggapi.

Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA KELOMPOK:

-
-
-
-
-

- Berikut adalah produk Indonesia dan Singapura dengan pengorbanan sumber daya ekonomi tertentu.

Negara	Jenis Produksi	
	Kain Batik	Komputer
Indonesia	50 Meter	5 Meter
Singapura	100 Meter	18 Meter

Apakah mungkin terjadi perdagangan internasional antara indonesia dan singapura sebab singapura unggul untuk produk kain batik dan komputer?

- Perhatikan tabel berikut!

Produk dua negara yaitu Indonesia dan Jepang dalam memproduksi kursi rotan dan komputer dengan pengorbanan daya ekonomi tertentu.

Negara	Jenis Produksi	
	Kain Batik	Komputer
Indonesia	50 Meter	5 Meter
Singapura	100 Meter	18 Meter

Hitunglah keuntungan orang jepang menjual 5 komputer untuk dapat kursi rotan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kunci Jawaban:

1. Indonesia 50 m kain batik : 5 komputer
 $= 1 \text{ komputer} : 10 \text{ batik}$
 $= 1 \text{ batik} : 1/10 \text{ komputer}$
 Singapura : 100 batik / 8 komputer
 $1 \text{ komputer} : 12,5 \text{ m kain batik}$
 $1 \text{ batik} = 1/12,5 \text{ komputer}$

Jadi, walaupun singapura unggul untuk produk kain batik dan komputer, tetap saja dapat Terjadi perdagangan karena masih banyak keunggulan mutlak atas produk yang dimiliki Indonesia. Dimana keunggulan mutlak yaitu suatu negara dapat memproduksi suatu barang Yang tidak dapat di produksi oleh negara lain.

2. Jenis produk

Kursi rotan : Indonesia = 20

Jepang = 10

Komputer : Indonesia = 5

Jepang = 10

⇒ dasar tukar dalam negeri.

Indonesia 1 komputer = 4 kursi rotan

Jepang 1 komputer = 1 kursi rotan

⇒ jadi, jika Jepang menjual 5 komputer maka akan mendapatkan 20 kursi rotan di Indonesia. ($5 \times 4 = 20$)

⇒ Indonesia memiliki keunggulan mutlak atas jepang dalam memproduksi Kursi rotas, karena satu unit faktor produksi di Indonesia mampu memproduksi 4 kursi rotan.

LAMPIRAN 3: LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL, KEBIJAKAN, MANFAAT, TUJUAN, NERACA
PERDAGANGAN INTERNASIONAL

No	Kelompok	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

- Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutahiran
- Kelayakan Penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
- Bahasa: jelas, mudah dipahami dan komunikatif

Penskoran:

- Baik : 9 - 12
Cukup : 5 - 8
Kurang : 1 - 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4: LEMBAR MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

A. Pengertian Perdagangan Internasional

Pentingnya perdagangan dapat dilihat dari luasnya spesialisasi dalam masyarakat. Bahkan, dalam masyarakat yang paling primitif, orang bekerja sama dalam penggunaan sumber daya mereka yang terbatas, karena melalui kerja sama lebih banyak barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh mereka daripada jika setiap orang mencoba untuk melakukan banyak pekerjaan yang berbeda sekaligus.

Negara-negara tidak bisa hidup sendiri. Setiap negara cenderung untuk mengkhususkan diri dalam produksi komoditas yang dapat mereka hasilkan dengan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan negara lain. Dengan demikian, perdagangan internasional adalah suatu proses tukar-menukar atau jual beli barang dan jasa yang terjadi antara dua negara atau lebih.

Dalam perdagangan internasional, kita mengenal istilah ekspor dan impor. Ekspor artinya kegiatan menjual barang dan jasa dan dalam negeri ke luar negeri. Negara yang mengekspor barang dan jasa disebut negara ekportir, sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang dan jasa dari luar negeri. Negara yang mengimpor disebut negara importir.

B. Manfaat Perdagangan Internasional

Berikut ini akan diuraikan satu per satu manfaat perdagangan internasional:

1. Memperoleh devisa

Jika kita mengekspor suatu komoditas, kita mendapat mata uang asing seperti dollar amerika, yen, atau jenis mata uang lainnya. Mata uang asing ini biasa disebut devisa. Devisa dapat digunakan untuk, misalnya mengimpor barang modal dan konsumsi.

2. Memperluas kesempatan kerja

Perdagangan internasional, terutama kegiatan ekspor, memberi kesempatan untuk memperluas kesempatan kerja, untuk menghasilkan barang ekspor dibutuhkan tenaga kerja.

3. Menstabilkan harga-harga

Jika harga suatu jenis barang dalam negeri mahal atau jumlahnya kurang dan tidak memenuhi permintaan pasar, barang tersebut harus diimpor. Dengan adanya impor, harga barang suatu jenis tersebut akan stabil dan permintaan



pun dapat terpenuhi.

4. Meningkatkan kualitas konsumsi

Melalui perdagangan internasional, penduduk dapat membeli barang-barang yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri atau mutunya belum sebaik produk luar negeri.

5. Mempercepat alih teknologi

Untuk menggunakan barang-barang yang diimpor dari luar negeri, dibutuhkan pengetahuan atau keterampilan tertentu. Oleh karena itu, pihak penjual perlu mengadakan bimbingan atau pelatihan untuk menggunakannya. Alih teknologi memungkinkan untuk mempelajari teknik produksi yang lebih modern.

C. Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional

1. Faktor pendorong perdagangan internasional

a. Perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki setiap negara berbeda-beda. Untuk memenuhi sumber daya alam yang dibutuhkan dan tidak dimiliki suatu negara itu, diperlukan pertukaran antarnegara. Pertukaran antarnegara ini menyebabkan terjadinya perdagangan internasional. Misal, Indonesia banyak mengespor tekstil ke negara Amerika karena sumber daya yang dimiliki Indonesia memungkinkan memproduksi tekstil dengan harga murah.

b. Selera

Selera juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional. Indonesia mengimpor apel dari Australia, meskipun buah apel juga ada di Indonesia. Tetapi, orang Indonesia banyak menyukai apel dari Australia sehingga perlu diimpor.

c. Penghemat biaya produksi (efisiensi)

Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara dapat memasarkan hasil produksinya pada banyak negara. Barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan lebih murah daripada barang yang diproduksi dalam jumlah kecil.

d. Perbedaan teknologi

Ada negara yang telah mencapai keunggulan dalam memproduksi barang berteknologi maju. Sebagian negara belum mampu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menerapkan teknologi maju dengan baik. Negara yang dapat menggunakan teknologi maju dengan baik akan dapat menjual barang dengan harga murah pada negara yang teknologinya sederhana.

2. Faktor penghambat perdagangan internasional

- Tidak amannya suatu negara. Jika suatu negara tidak aman, para pedagangya beralih ke negara lain yang lebih aman.
- Kebijakan ekonomi internasional oleh pemerintah. Ada beberapa kebijakan ekonomi suatu negara yang menghambat kelancaran perdagangan internasional. Misalnya, pembatasan jumlah impor, pungutan biaya impor/ekspor yang tinggi.
- Tidak stabilnya kurs mata uang asing. Kurs mata asing yang tidak stabil membuat para eksportir maupun importir mengalami kesulitan untuk menentukan harga valuta asing. Kesulitan tersebut berdampak pada hargapenawaran dan permintaan dalam perdagangan.

D. Teori Perdagangan Internasional

1. Teori keunggulan mutlak dari Adam Smith

Suatu negara disebut memiliki keunggulan mutlak dari negara lain jika negara tersebut mampu memproduksi lebih banyak barang daripada negara lain, dengan menggunakan sumber daya produksi yang sama.

2. Teori keunggulan komparatif dari David Ricardo

Murid Adam Smith, David Ricardo, melengkapi teori gurunya dengan mengatakan bahwa perbedaan keunggulan komparatif juga dapat memberikan keuntungan. Dua negara akan tetap melakukan pertukaran melalui perdagangan internasional walaupun salah satu negara mempunyai semua keunggulan.

E. Kebijakan Perdagangan Internasional

1. Kebijakan perdagangan internasional di bidang impor

- Kuota. Merupakan jumlah yang ditetapkan untuk suatu kegiatan dalam satu masa atau suatu waktu tertentu. Kuota dalam impor adalah total jumlah barang yang dapat diimpor dalam masa tertentu.
- Tarif. Kebijakan tarif diambil pemerintah dengan menetapkan tarif tinggi untuk mengimpor suatu jenis barang.
- Subsidi. Karena ada perbedaan harga antara barang impor dan barang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam negeri, ada kemungkinan harga barang impor lebih murah daripada harga barang produksi dalam negeri.

- d. Larangan impor. Dengan berbagai alasan, ada barang tertentu yang dilarang diimpor. Misalnya, barang-barang yang berbahaya untuk masyarakat.
2. Kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor
 - a. Diskriminasi harga. Adalah suatu tindakan dalam penetapan harga barang yang berbeda untuk suatu negara dengan negara lainnya. Untuk barang yang sama, harga untuk negara yang satu lebih mahal atau murah.
 - b. Pemberian premi (subsidi). Kebijakan pemerintah dengan memberi premi kepada badan usaha yang melakukan ekspor. Pemberian premi itu berupa bantuan biaya produksi serta pembebasan pajak dan fasilitas lain, dengan tujuan agar barang ekspor memiliki daya saing di luar negeri.
 - c. Dumping. Adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah dengan menetapkan barang ekspor (harga barang diluar negri) lebih murah daripada harga di dalam negri.
 - d. Politik dagang bebas. Merupakan suatu kebijakan yang membuat masing-masing pemerintah memberi kebebasan dalam ekspor impor.
 - e. Larangan ekspor. Larangan ekspor merupakan kebijakan suatu negara untuk melarang ekspor barang-barang tertentu ke luar negeri. Misalnya, adalah alasan ekonomi, politik, sosial dan budaya.

F. Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional

Kebijakan perdagangan internasional diterapkan baik dalam kegiatan impor maupun dalam kegiatan ekspor. Kegiatan untuk impor ditujukan mengatasi dampak buruk dari mengimpor barang. Untuk itulah, pemerintah harus melindungi untuk mengatasi keburukkan dengan jalan memberi perlindungan. Di bidang ekspor perdagangan internasional di bidang ekspor juga ditujukan untuk melindungi produksi dalam negeri di samping memperoleh keuntungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (KELAS KONTROL)

Sekolah	: SMA Negeri 3 Tapung
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Perdagangan Internasional
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.



B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.	1.1.1 Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. 1.1.2 Peserta didik dapat memanfaatkan sumber daya dengan sebaik baiknya.
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi.	2.2.1 Peserta didik dapat berperilaku jujur. 2.2.2 Peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara disiplin. 2.2.3 Peserta didik dapat peduli terhadap teman sekelas. 2.2.4 Peserta didik dapat bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi
3.3 Menganalisis tentang Perdagangan internasional	3.3.1 Peserta didik dapat menguraikan konsep perdagangan internasional. 3.3.2 Peserta didik dapat menguraikan konsep teori dan kebijakan perdagangan internasional. 3.3.3 Peserta didik dapat menguraikan tujuan adanya perdagangan internasional. 3.3.4 Peserta didik dapat menganalisis tentang perdagangan internasional.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Memahami dan mengamalkan sikap-sikap yang sudah dijelaskan dalam kompetensi inti
3. Memahami pengertian pedagang internasional
4. Menjelaskan manfaat perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional
5. Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
6. Menyajikan hasil analisis dan diskusi mengenai perdagangan internasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian perdagangan internasional
- Manfaat perdagangan internasional
- Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
- Kebijakan perdagangan internasional
- Toeri kebijakan perdagangan internasional
- Tujuan kebijakan perdagangan internasional
- Neraca perdagangan
(Materi Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : ceramah, tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke - I

Langkah-langkah pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
a	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	15Menit
b	Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran.	
c	Guru mengambil absen siswa.	
d	Guru menyampaikan topik dan materi dalam pembelajaran tentang konsep kegiatan produksi.	
2. Kegiatan inti		
a	Guru mengenali potensi dasar siswa mengenai materi yang akan diajarkan.	60 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b	Guru menjelaskan materi konsep perdagangan internasional dan manfaat perdagangan internasional.	
c	Guru menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa	
d	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali pembahasan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
e	Guru memberikan tes kepada siswa terkait materi konsep perdagangan internasional dan manfaat perdagangan internasional.	
3. Penutup		
a	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran terkait pelajaran perdagangan internasional dan manfaat perdagangan internasional.	
b	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa terkait materi konsep perdagangan internasional dan manfaat perdagangan internasional.	
c	Guru memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya	
d	Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik di rumah dan lingkungan masyarakat	15 Menit

Pertemuan ke - 2

Langkah-langkah pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
a	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	15 Menit
b	Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c	berlangsungnya pembelajaran.	
d	Guru mengambil absen siswa.	
	Guru menyampaikan topik dan materi dalam pembelajaran tentang faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional.	
2. Kegiatan inti		
a	Guru mengenali potensi dasar siswa mengenai materi yang akan diajarkan terkait dengan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional.	60 Menit
b	Guru menjelaskan materi konsep faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional.	
c	Guru menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa	
d	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali pembahasan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	
e	Guru memberikan tes kepada siswa terkait materi faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional.	
3. Penutup		
a	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran terkait pelajaran faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dan kebijakan perdagangan internasional.	15 Menit
b	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa terkait materi konsep kegiatan distribusi	
c	Guru memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d	Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik dirumah dan lingkungan masyarakat	
---	---	--

Pertemuanke 3

Langkah-langkahpembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
A	Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran.	15Menit
b	Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlansungnya pembelajaran.	
c	Guru mengambil absen siswa.	
d	Guru menyampaikan topik dan materi dalam pembelajaran tentang konsep tujuan perdagangan internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.	
2. Kegiatan inti		
a	Guru mengenali potensi dasar siswa mengenai materi yang akan diajarkan	60 Menit
b	Guru menjelaskan materi konsep tujuan perdagangan internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.	
c	Guru menuntun siswa diskusi kelas dengan tanya jawab serta menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa	
d	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali pembahasan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e	Guru memberikan tes kepada siswa terkait materi konsep tujuan perdagangan internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.	
3. Penutup		
a	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran terkait pelajaran tujuan perdagangan internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.	15 Menit
b	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa terkait materi tujuan perdagangan internasional, teori kebijakan perdagangan internasional dan neraca perdagangan.	
c	Guru memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya	
d	Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik di rumah dan lingkungan masyarakat	

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian :Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen :Lembar pengamatan (lampiran)
- c. Kisi-Kisi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Bersikap jujur	1
2.	Disiplin mengikuti kegiatan pembelajaran	1
3.	Peduli terhadap teman sekelas	1
4.	Bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan ekonomi	1

2. Pengetahuan

1. Teknik penilaian

a. Sikap Spiritual & Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Soal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan Pencapaian pembelajaran

b. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pilihan Ganda & Essay	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian Pembelajaran (<i>assesment of learning</i>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal	Terlampir	Setelah Pembelajaran Usai	Penilaian Pencapaian Pembelajaran (<i>assesment of learning</i>)

1. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

2. Pengayaan

Mendiskusikan tentang kerjasama internasional secara umum dan apabila diterapkan dalam kegiatan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

H. Media, Alat Bahan Dan Sumber Belajar

1. Alat dan media pembelajaran :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Leptop, lcd

2. Sumber belajar :

- Alam S, 2013. Ekonomi untuk SMA/MA kelas X Kurikulum 2013. Jakarta : Erlangga.
- Buku ekonomi dari sumber lain yang relevan.
- Sumber lain dari internet yang relevan

Tapung, Januari 2020

Mengetahui
Guru Ekonomi

Guru Praktik

Sumardiyono, SE

Ina Indriani Dewi

Kepala Sekolah
SMAN 3 TAPUNG

Aldela, S. Ag. M. Pd.I

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Lembar Kerja Siswa

Kelompok :
Anggota Kelompok :
Kompetensi Dasar : Menganalisis perdagangan internasional
Materi : Perdagangan Internasional

1. Mengamati

Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan

Amatilah gambar-gambar berikut!

Gambar a



Gambar b



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menanya

Guru mengajukan pertanyaan kepada masing-masing kelompok

- Apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional? Jelaskan! (untuk semua kelompok)
- Termasuk siapa saja gambar a,b,c,dan d diatas?(untuk semua kelompok)
- Jelaskan maksud “dalam neraca perdagangan, dicatat keadaan ekspor dan impor barang atau jasa bersifat positif”? Berikan contohnya ! (kelompok 1)
- Jelaskan kebijakan proteksi di bidang impor? Berikan contohnya! (kelompok 2)
- Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang tujuan utama adanya perdagangan internasional? Berikan alasannya!(kelompok 3)
- Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang kebijakan proteksi di bidang ekspor? Berikan contohnya! (kelompok 4)
- Sebutkan dan jelaskan apa saja yang termasuk ke dalam alat pembayaran internasional? Berikan contohnya! (kelompok 5)
- Jelaskan mekanisme pasar devisa sesuai dengan pemahaman kalian? Beserta contohnya! (kelompok 6)

3. Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik secara berkelompok mencari informasi mengenai pertanyaan yang diajukan guru. Cari, baca dan pahami informasi melalui buku ataupun internet untuk menjawab pertanyaan kalian!

4. Mengasosiasi

Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan informasi mengenai pengertian perdagangan internasional, tujuan, manfaat, kebijakan, neraca perdagangan internasional. Gunakan informasi yang anda dapat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas! Diskusikan dengan anggota kelompokmu!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengkomunikasikan

Salah satu peserta didik dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan tukar ide dengan anggota kelompoknya kedepan kelas dan berbagi kepada semua peserta didik. Kelompok yang lain bisa menanggapi.

Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA KELOMPOK:

-
-
-
-
-

- Berikut adalah produk Indonesia dan Singapura dengan pengorbanan sumber daya ekonomi tertentu.

Negara	Jenis Produksi	
	Kain Batik	Komputer
Indonesia	50 Meter	5 Meter
Singapura	100 Meter	18 Meter

Apakah mungkin terjadi perdagangan internasional antara indonesia dan singapura sebab singapura unggul untuk produk kain batik dan komputer?

- Perhatikan tabel berikut!

Produk dua negara yaitu Indonesia dan Jepang dalam memproduksi kursi rotan dan komputer dengan pengorbanan daya ekonomi tertentu.

Negara	Jenis Produksi	
	Kain Batik	Komputer
Indonesia	50 Meter	5 Meter
Singapura	100 Meter	18 Meter

Hitunglah keuntungan orang jepang menjual 5 komputer untuk dapat kursi rotan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Kunci Jawaban:

1. Indonesia 50 m kain batik : 5 komputer
 $= 1 \text{ komputer} : 10 \text{ batik}$
 $= 1 \text{ batik} : 1/10 \text{ komputer}$
 Singapura : 100 batik / 8 komputer
 $1 \text{ komputer} : 12,5 \text{ m kain batik}$
 $1 \text{ batik} = 1/12,5 \text{ komputer}$

Jadi, walaupun singapura unggul untuk produk kain batik dan komputer, tetap saja dapat

Terjadi perdagangan karena masih banyak keunggulan mutlak atas produk yang dimiliki

Indonesia. Dimana keunggulan mutlak yaitu suatu negara dapat memproduksi suatu barang

Yang tidak dapat di produksi oleh negara lain.

2. Jenis produk

Kursi rotan : Indonesia = 20

Jepang = 10

Komputer : Indonesia = 5

Jepang = 10

⇒ dasar tukar dalam negeri.

Indonesia 1 komputer = 4 kursi rotan

Jepang 1 komputer = 1 kursi rotan

⇒ jadi, jika Jepang menjual 5 komputer maka akan mendapatkan 20 kursi rotan di Indonesia. ($5 \times 4 = 20$)

⇒ Indonesia memiliki keunggulan mutlak atas jepang dalam memproduksi Kursi rotas, karena satu unit faktor produksi di Indonesia mampu memproduksi 4 kursi rotan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 3: LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL, KEBIJAKAN, MANFAAT, TUJUAN, NERACA
PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

No	Kelompok	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	
1.					
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

- a. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutahiran
- b. Kelayakan Penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
- c. Bahasa: jelas, mudah dipahami dan komunikatif

Penskoran:

- Baik : 9 - 12
Cukup : 5 - 8
Kurang : 1 - 4



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 4: LEMBAR MATERI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

A. Pengertian Perdagangan Internasional

Pentingnya perdagangan dapat dilihat dari luasnya spesialisasi dalam masyarakat. Bahkan, dalam masyarakat yang paling primitif, orang bekerja sama dalam penggunaan sumber daya mereka yang terbatas, karena melalui kerja sama lebih banyak barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh mereka daripada jika setiap orang mencoba untuk melakukan banyak pekerjaan yang berbeda sekaligus.

Negara-negara tidak bisa hidup sendiri. Setiap negara cenderung untuk mengkhususkan diri dalam produksi komoditas yang dapat mereka hasilkan dengan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan negara lain. Dengan demikian, perdagangan internasional adalah suatu proses tukar-menukar atau jual beli barang dan jasa yang terjadi antara dua negara atau lebih.

Dalam perdagangan internasional, kita mengenal istilah ekspor dan impor. Ekspor artinya kegiatan menjual barang dan jasa dan dalam negeri ke luar negeri. Negara yang mengekspor barang dan jasa disebut negara ekportir, sedangkan impor adalah kegiatan membeli barang dan jasa dari luar negeri. Negara yang mengimpor disebut negara importir.

B. Manfaat Perdagangan Internasional

Berikut ini akan diuraikan satu per satu manfaat perdagangan internasional:

1. Memperoleh devisa

Jika kita mengekspor suatu komoditas, kita mendapat mata uang asing seperti dollar amerika, yen, atau jenis mata uang lainnya. Mata uang asing ini biasa disebut devisa. Devisa dapat digunakan untuk, misalnya mengimpor barang modal dan konsumsi.

2. Memperluas kesempatan kerja

Perdagangan internasional, terutama kegiatan ekspor, memberi kesempatan untuk memperluas kesempatan kerja, untuk menghasilkan barang ekspor dibutuhkan tenaga kerja.

3. Menstabilkan harga-harga

Jika harga suatu jenis barang dalam negeri mahal atau jumlahnya kurang dan tidak memenuhi permintaan pasar, barang tersebut harus diimpor. Dengan

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya impor, harga barang suatu jenis tersebut akan stabil dan permintaan pun dapat terpenuhi.

4. Meningkatkan kualitas konsumsi

Melalui perdagangan internasional, penduduk dapat membeli barang-barang yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri atau mutunya belum sebaik produk luar negeri.

5. Mempercepat alih teknologi

Untuk menggunakan barang-barang yang diimpor dari luar negeri, dibutuhkan pengetahuan atau keterampilan tertentu. Oleh karena itu, pihak penjual perlu mengadakan bimbingan atau pelatihan untuk menggunakannya. Alih teknologi memungkinkan untuk mempelajari teknik produksi yang lebih modern.

C. Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional

1. Faktor pendorong perdagangan internasional

a. Perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki setiap negara berbeda-beda. Untuk memenuhi sumber daya alam yang dibutuhkan dan tidak dimiliki suatu negara itu, diperlukan pertukaran antarnegara. Pertukaran antarnegara ini menyebabkan terjadinya perdagangan internasional. Misal, Indonesia banyak mengespor tekstil ke negara Amerika karena sumber daya yang dimiliki Indonesia memungkinkan memproduksi tekstil dengan harga murah.

b. Selera

Selera juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional. Indonesia mengimpor apel dari Australia, meskipun buah apel juga ada di Indonesia. Tetapi, orang Indonesia banyak menyukai apel dari Australia sehingga perlu diimpor.

c. Penghemat biaya produksi (efisiensi)

Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara dapat memasarkan hasil produksinya pada banyak negara. Barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan lebih murah daripada barang yang diproduksi dalam jumlah kecil.

d. Perbedaan teknologi

Ada negara yang telah mencapai keunggulan dalam memproduksi



barang berteknologi maju. Sebagian negara belum mampu menerapkan teknologi maju dengan baik. Negara yang dapat menggunakan teknologi maju dengan baik akan dapat menjual barang dengan harga murah pada negara yang teknologinya sederhana.

3. Faktor penghambat perdagangan internasional

- a. Tidak amannya suatu negara. Jika suatu negara tidak aman, para pedagang beralih ke negara lain yang lebih aman.
- b. Kebijakan ekonomi internasional oleh pemerintah. Ada beberapa kebijakan ekonomi suatu negara yang menghambat kelancaran perdagangan internasional. Misalnya, pembatasan jumlah impor, pungutan biaya impor/ekspor yang tinggi.
- c. Tidak stabilnya kurs mata uang asing. Kurs mata uang yang tidak stabil membuat para eksportir maupun importir mengalami kesulitan untuk menentukan harga valuta asing. Kesulitan tersebut berdampak pada hargapenawaran dan permintaan dalam perdagangan.

D. Teori Perdagangan Internasional

1. Teori keunggulan mutlak dari Adam Smith

Suatu negara disebut memiliki keunggulan mutlak dari negara lain jika negara tersebut mampu memproduksi lebih banyak barang daripada negara lain, dengan menggunakan sumber daya produksi yang sama.

2. Teori keunggulan komparatif dari David Ricardo

Murid Adam Smith, David Ricardo, melengkapi teori gurunya dengan mengatakan bahwa perbedaan keunggulan komparatif juga dapat memberikan keuntungan. Dua negara akan tetap melakukan pertukaran melalui perdagangan internasional walaupun salah satu negara mempunyai semua keunggulan.

E. Kebijakan Perdagangan Internasional

1. Kebijakan perdagangan internasional di bidang impor

- a. Kuota. Merupakan jumlah yang ditetapkan untuk suatu kegiatan dalam satu masa atau suatu waktu tertentu. Kuota dalam impor adalah total jumlah barang yang dapat diimpor dalam masa tertentu.
- b. Tarif. Kebijakan tarif diambil pemerintah dengan menetapkan tarif tinggi untuk mengimpor suatu jenis barang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Subsidi. Karena ada perbedaan harga antara barang impor dan barang dalam negeri, ada kemungkinan harga barang impor lebih murah daripada harga barang produksi dalam negeri.
- d. Larangan impor. Dengan berbagai alasan, ada barang tertentu yang dilarang diimpor. Misalnya, barang-barang yang berbahaya untuk masyarakat.

2. Kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor

- a. Diskriminasi harga. Adalah suatu tindakan dalam penetapan harga barang yang berbeda untuk suatu negara dengan negara lainnya. Untuk barang yang sama, harga untuk negara yang satu lebih mahal atau murah.
- b. Pemberian premi (subsidi). Kebijakan pemerintah dengan memberi premi kepada badan usaha yang melakukan ekspor. Pemberian premi itu berupa bantuan biaya produksi serta pembebasan pajak dan fasilitas lain, dengan tujuan agar barang ekspor memiliki daya saing di luar negeri.
- c. Dumping. Adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah dengan menetapkan barang ekspor (harga barang diluar negri) lebih murah daripada harga di dalam negri.
- d. Politik dagang bebas. Merupakan suatu kebijakan yang membuat masing-masing pemerintah memberi kebebasan dalam ekspor impor.
- e. Larangan ekspor. Larangan ekspor merupakan kebijakan suatu negara untuk melarang ekspor barang-barang tertentu ke luar negeri. Misalnya, adalah alasan ekonomi, politik, sosial dan budaya.

F. Tujuan Kebijakan Perdagangan Intenasional

Kebijakan perdagangan internasional diterapkan baik dalam kegiatan impor maupun dalam kegiatan ekspor. Kegiatan untuk impor ditujukan mengatasi dampak buruk dari mengimpor barang. Untuk itulah, pemerintah harus melindungi untuk mengatasi keburukkan dengan jalan memberi perlindungan. Di bidang ekspor perdagangan internasional di bidang ekspor juga ditujukan untuk melindungi produksi dalam negeri di samping memperoleh keuntungan.

ANGKET UJI COBA

I. Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah. Hasil pengukuran ini hanya untuk melihat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya. mohon diisi dengan sebenarnya (jujur).

II. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin L/P :

III. Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan dan harapan saudara menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara dengan sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklis () pada kolom jawaban yang disediakan.

Pilih:

SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
HTP : Hampir Tidak Pernah
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
	Saya bersemangat dalam belajar mata pelajaran ekonomi					

Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Siswa mempersiapkan diri dirumah dengan membaca buku tentang materi ekonomi yang akan dipelajari di sekolah.					
2	Siswa bertanya kepada guru ekonomi tentang materi yang belum dimengerti.					
3	Siswa dapat menyampaikan kesimpulan tentang materi ekonomi yang dipelajari.					
4	Siswa berada di kelas sebelum guru ekonomi masuk ke dalam kelas.					
5	Siswa memperhatikan guru ekonomi menerangkan tentang materi pelajaran.					
6	Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru ekonomi.					
7	Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan dalam pelajaran ekonomi.					
8	Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolahnya.					
9	Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya.					
10	Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.					
11	Siswa mendapatkan reward/hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik.					
12	Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang materi pelajaran tertentu.					
13	Siswa semangat ketika guru menerapkan pembelajaran secara berdiskusi.					
14	Siswa tetap belajar dengan baik ketika guru ekonomi tidak dapat hadir atau dengan guru pengganti.					
15	Siswa tidak ribut atau tidak keluar masuk kelas pada saat belajar ekonomi.					
16	Siswa menempatkan benda-benda di dalam kelas dengan rapi					

TERIMA KASIH ☺☺☺

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU Pembelajaran Ekonomi dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* Kelas Eksperimen

Sekolah : SMA N 3 Tapung

Materi Pokok :

Berikanlan tanda () mengenai penilaian terhadap penampilan guru dalam mengajar pada kolom dibawah ini

No	Kegiatan yang Diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Guru menjelaskan pelajaran secara garis besar.					
2	Guru Menentukan ZPD siswa berdasarkan tingkat kognitifnya dengan melihat nilai hasil belajar sebelumnya. Setelah nilai diurutkan, dipilih 50% siswa ZPD tinggi dan 50% siswa ZPD rendah.					
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan ZPD-nya setiap kelompok memiliki siswa yang memiliki ZPD tinggi dan rendah secara merata					
4	Guru Memberikan tugas belajar berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pelajaran.					
5	Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja dan belajar menyelesaikan soal-soal secara mandiri dengan berkelompok.					
6	Guru memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, pemberian contoh, kata kunci atau hal lain yang dapat memancing siswa kearah kemandirian belajar.					
7	Guru mengarahkan siswa yang memiliki ZPD tinggi untuk membantu siswa yang memiliki ZPD rendah.					
8	Guru menyimpulkan dan memberikan tugas-tugas yang berkaitan materi pelajaran yang sudah dipelajari					

Keterangan:

5 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

4 = Baik

1 = Sangat Kurang Baik

3 = Cukup Baik

Pengamat

INA INDRIANI DEWI



Lampiran 5

REKAPITULASI UJI COBA ANGKET

Nama	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
Siswa 01	XI IPS 1	5	5	4	4	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	70
Siswa 02	XI IPS 1	5	4	4	3	4	5	5	4	2	5	4	4	3	3	5	5	65
Siswa 03	XI IPS 1	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	73
Siswa 04	XI IPS 1	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5	63
Siswa 05	XI IPS 1	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	4	69
Siswa 06	XI IPS 1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	72
Siswa 07	XI IPS 1	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	74
Siswa 08	XI IPS 1	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	72
Siswa 09	XI IPS 1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	51
Siswa 10	XI IPS 1	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	72
Siswa 11	XI IPS 1	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	71
Siswa 12	XI IPS 1	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	3	67
Siswa 13	XI IPS 1	4	5	3	2	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	62
Siswa 14	XI IPS 1	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	57
Siswa 15	XI IPS 1	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	62
Siswa 16	XI IPS 1	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	61
Siswa 17	XI IPS 1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	72
Siswa 18	XI IPS 1	5	4	4	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	68
Siswa 19	XI IPS 1	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	70
Siswa 20	XI IPS 1	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	71
Siswa 21	XI IPS 1	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	71
Siswa 22	XI IPS 1	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	2	4	62
Siswa 23	XI IPS 1	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	69
Siswa 24	XI IPS 1	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	72
Siswa 25	XI IPS 1	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	73
Siswa 26	XI IPS 1	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	63
Siswa 27	XI IPS 1	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	5	4	65
Siswa 28	XI IPS 1	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	4	69
Siswa 29	XI IPS 1	5	5	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	5	3	4	4	61
Siswa 30	XI IPS 1	4	3	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	4	4	3	4	58

Lampiran 6

DATA HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Validitas Angket

Correlations

		Correlations																Total
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	
p1	Pearson Correlation	1	,236	,310	-,031	,068	,217	,349	-,051	,136	,159	-,269	,298	,252	-,133	,421	,435	,412
	Sig. (2-tailed)		,210	,096	,871	,720	,250	,059	,790	,474	,402	,151	,110	,178	,483	,021	,016	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,236	1	,199	-,009	,241	,266	-,125	-,031	,425	,300	,196	,167	,318	,136	,303	-,185	,423
	Sig. (2-tailed)	,210		,291	,960	,199	,156	,512	,870	,019	,107	,300	,376	,087	,473	,103	,329	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,310	,199	1	,421	,036	,375	,575	,544	,199	-,006	,078	,384	,400	,429	,520	,167	,748
	Sig. (2-tailed)	,096	,291		,020	,851	,041	,001	,002	,292	,973	,680	,036	,029	,018	,003	,378	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	-,031	-,009	,421	1	,047	-,048	,126	,254	,129	-,313	,003	,216	,142	,268	,090	,237	,327
	Sig. (2-tailed)	,871	,960	,020		,806	,801	,506	,176	,497	,092	,989	,252	,453	,152	,637	,207	,078
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	,068	,241	,036	,047	1	,135	,124	-,072	,418	,332	,379	,079	,202	-,118	,245	,137	,391
	Sig. (2-tailed)	,720	,199	,851	,806		,477	,514	,704	,022	,073	,039	,676	,285	,533	,192	,471	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	,217	,266	,375	-,048	,135	1	,454	,254	-,111	,436	,350	,252	,047	,000	,199	,080	,500
	Sig. (2-tailed)	,250	,156	,041	,801	,477		,012	,175	,559	,016	,058	,179	,804	1,000	,293	,674	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	,349	-,125	,575	,126	,124	,454	1	,414	-,111	,024	-,015	,304	,407	,101	,400	,258	,566
	Sig. (2-tailed)	,059	,512	,001	,506	,514	,012		,023	,560	,900	,936	,103	,026	,597	,028	,169	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	-,051	-,031	,544	,254	-,072	,254	,414	1	,190	,021	,098	-,079	,245	,308	,197	,203	,478
	Sig. (2-tailed)	,790	,870	,002	,176	,704	,175	,023		,314	,912	,608	,679	,193	,098	,296	,282	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

p9	Pearson Correlation	,136	,425*	,199	,129	,418*	-,111	-,111	,190	1	-,006	,259	,074	,232	,282	,204	,265	,451*
	Sig. (2-tailed)	,474	,019	,292	,497	,022	,559	,560	,314		,977	,168	,699	,218	,131	,281	,158	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	,159	,300	-,006	-,313	,332	,436*	,024	,021	-,006	1	,492**	,092	,133	,092	,404*	,055	,421*
	Sig. (2-tailed)	,402	,107	,973	,092	,073	,016	,900	,912	,977		,006	,628	,483	,630	,027	,772	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	-,269	,196	,078	,003	,379*	,350	-,015	,098	,259	,492**	1	,169	,081	,233	,244	-,152	,416*
	Sig. (2-tailed)	,151	,300	,680	,989	,039	,058	,936	,608	,168	,006		,372	,671	,216	,193	,423	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	,298	,167	,384*	,216	,079	,252	,304	-,079	,074	,092	,169	1	,098	,043	,318	,181	,470**
	Sig. (2-tailed)	,110	,376	,036	,252	,676	,179	,103	,679	,699	,628	,372		,607	,821	,087	,338	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,252	,318	,400*	,142	,202	,047	,407*	,245	,232	,133	,081	,098	1	,146	,474**	-,088	,535**
	Sig. (2-tailed)	,178	,087	,029	,453	,285	,804	,026	,193	,218	,483	,671	,607		,442	,008	,645	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	-,133	,136	,429*	,268	-,118	,000	,101	,308	,282	,092	,233	,043	,146	1	,292	-,058	,439*
	Sig. (2-tailed)	,483	,473	,018	,152	,533	1,000	,597	,098	,131	,630	,216	,821	,442		,118	,761	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	,421*	,303	,520**	,090	,245	,199	,400*	,197	,204	,404*	,244	,318	,474**	,292	1	,172	,735**
	Sig. (2-tailed)	,021	,103	,003	,637	,192	,293	,028	,296	,281	,027	,193	,087	,008	,118		,364	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	,435*	-,185	,167	,237	,137	,080	,258	,203	,265	,055	-,152	,181	-,088	-,058	,172	1	,332
	Sig. (2-tailed)	,016	,329	,378	,207	,471	,674	,169	,282	,158	,772	,423	,338	,645	,761	,364		,073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,412	,423	,748**	,327	,391*	,500**	,566**	,478**	,451	,421	,416*	,470**	,535**	,439*	,735**	,332	1
	Sig. (2-tailed)	,024	,020	,000	,078	,033	,005	,001	,007	,012	,020	,022	,009	,002	,015	,000	,073	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	47,17	30,420	,328	,769
p2	47,13	30,395	,341	,768
p3	47,60	27,352	,688	,741
p4	48,07	30,616	,215	,777
p5	47,47	30,326	,294	,771
p6	47,37	28,861	,388	,764
p7	47,43	28,530	,471	,757
p8	48,10	28,852	,355	,767
p9	48,27	29,306	,333	,768
p10	47,53	29,499	,297	,772
p11	47,40	30,110	,319	,769
p12	48,03	28,861	,343	,768
p13	47,53	28,671	,431	,760
p14	47,83	28,833	,292	,774
p15	47,87	25,292	,637	,737
p16	47,70	30,700	,230	,775

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Validitas				Reliabilitas		
	Pernyataan	R Hitung	R tabel	Ket	Cronbach's Alpha	Batas kritis	Ket
1	Item 1	0,412	0,361	Valid	0,777	0,6	Reliabel
2	Item 2	0,423	0,361	Valid			
3	Item 3	0,748	0,361	Valid			
4	Item 4	0,327	0,361	Tidak Valid			
5	Item 5	0,391	0,361	Valid			
6	Item 6	0,500	0,361	Valid			
7	Item 7	0,566	0,361	Valid			
8	Item 8	0,478	0,361	Valid			
9	Item 9	0,451	0,361	Valid			
10	Item 10	0,421	0,361	Valid			
11	Item 11	0,416	0,361	Valid			
12	Item 12	0,470	0,361	Valid			
13	Item 13	0,535	0,361	Valid			
14	Item 14	0,439	0,361	Valid			
15	Item 15	0,735	0,361	Valid			
16	Item 14	0,332	0,361	Tidak Valid			

Keterangan

R tabel

$$Df = N-2 = 30 - 2 = 28$$

Dan diperoleh nilai r tabel product moment taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,361

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN

I. Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah. Hasil pengukuran ini hanya untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung setelah ada penggunaan model pembelajaran *scaffolding*. Jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya. mohon diisi dengan sebenarnya (jujur).

II. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin L/P :

III. Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan dan harapan saudara menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara dengan sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklis () pada kolom jawaban yang disediakan.

Pilih:

SL : Selalru
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
HTP : Hampir Tidak Pernah
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Saya bersemangat dalam belajar mata pelajaran ekonomi					

SELAMAT BEKERJA😊😊

Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Siswa mempersiapkan diri dirumah dengan membaca buku tentang materi ekonomi yang akan dipelajari di sekolah.					
2	Siswa bertanya kepada guru ekonomi tentang materi yang belum dimengerti.					
3	Siswa dapat menyampaikan kesimpulan tentang materi ekonomi yang dipelajari.					
4	Siswa memperhatikan guru ekonomi menerangkan tentang materi pelajaran.					
5	Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru ekonomi.					
6	Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan dalam pelajaran ekonomi.					
7	Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolahnya.					
8	Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya.					
9	Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.					
10	Siswa mendapatkan reward/hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik.					
11	Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang materi pelajaran tertentu.					
12	Siswa semangat ketika guru menerapkan pembelajaran secara berdiskusi.					
13	Siswa tetap belajar dengan baik ketika guru ekonomi tidak dapat hadir atau dengan guru pengganti.					
14	Siswa tidak ribut atau tidak keluar masuk kelas pada saat belajar ekonomi.					

TERIMA KASIH ☺☺☺

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANGKET PENELITIAN KELAS KONTROL

I. Petunjuk Umum

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk keperluan penelitian ilmiah. Hasil pengukuran ini hanya untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung selama mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru anda tanpa menggunakan model pembelajaran *scaffolding*. Jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya. mohon diisi dengan sebenarnya (jujur).

II. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin L/P :

III. Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan dan harapan saudara menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara dengan sebenarnya dengan cara memberi tanda ceklis () pada kolom jawaban yang disediakan.

Pilih:

SL : Selalru
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
HTP : Hampir Tidak Pernah
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Saya bersemangat dalam belajar mata pelajaran ekonomi					

SELAMAT BEKERJA😊😊

Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SR	SL	KK	HTP	TP
1	Siswa mempersiapkan diri dirumah dengan membaca buku tentang materi ekonomi yang akan dipelajari di sekolah.					
2	Siswa bertanya kepada guru ekonomi tentang materi yang belum dimengerti.					
3	Siswa dapat menyampaikan kesimpulan tentang materi ekonomi yang dipelajari.					
4	Siswa memperhatikan guru ekonomi menerangkan tentang materi pelajaran.					
5	Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru ekonomi.					
6	Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan dalam pelajaran ekonomi.					
7	Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolahnya.					
8	Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya.					
9	Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.					
10	Siswa mendapatkan reward/hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik.					
11	Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang materi pelajaran tertentu.					
12	Siswa semangat ketika guru menerapkan pembelajaran secara berdiskusi.					
13	Siswa tetap belajar dengan baik ketika guru ekonomi tidak dapat hadir atau dengan guru pengganti.					
14	Siswa tidak ribut atau tidak keluar masuk kelas pada saat belajar ekonomi.					

TERIMA KASIH ☺☺☺

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9

REKAPITULASI DATA HASIL MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN SETELAH TREATMENT

Nama	KLS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		Persentase
Siswa 01	XI IPS 2	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	62	88,57%
Siswa 02	XI IPS 2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	64	91,43%
Siswa 03	XI IPS 2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	68	97,14%
Siswa 04	XI IPS 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	52	74,29%
Siswa 05	XI IPS 2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	84,29%
Siswa 06	XI IPS 2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	53	75,71%
Siswa 07	XI IPS 2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58	82,86%
Siswa 08	XI IPS 2	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	60	85,71%
Siswa 09	XI IPS 2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	52	74,29%
Siswa 10	XI IPS 2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	81,43%
Siswa 11	XI IPS 2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	60	85,71%
Siswa 12	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63	90,00%
Siswa 13	XI IPS 2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	65	92,86%
Siswa 14	XI IPS 2	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	65	92,86%
Siswa 15	XI IPS 2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	63	90,00%
Siswa 16	XI IPS 2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	61	87,14%
Siswa 17	XI IPS 2	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57	81,43%
Siswa 18	XI IPS 2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	64	91,43%
Siswa 19	XI IPS 2	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	61	87,14%
Siswa 20	XI IPS 2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	66	94,29%
Siswa 21	XI IPS 2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68	97,14%
Siswa 22	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68	97,14%
Siswa 23	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	66	94,29%
Siswa 24	XI IPS 2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	67	95,71%
Siswa 25	XI IPS 2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	66	94,29%
Siswa 26	XI IPS 2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	66	94,29%
Siswa 27	XI IPS 2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	66	94,29%
Siswa 28	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	61	87,14%
Siswa 29	XI IPS 2	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	60	85,71%
Siswa 30	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69	98,57%
Siswa 31	XI IPS 2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	60	85,71%
Siswa 32	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	68	97,14%
Siswa 33	XI IPS 2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	62	88,57%
Siswa 34	XI IPS 2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	64	91,43%
Siswa 35	XI IPS 2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	59	84,29%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

REKAPITULASI DATA HASIL MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS KONTROL SETELAH TREATMENT

Nama	KLS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		Persentase
Siswa 01	XI IPS 3	5	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	52	74,29%
Siswa 02	XI IPS 3	5	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	48	68,57%
Siswa 03	XI IPS 3	5	4	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	2	4	54	77,14%
Siswa 04	XI IPS 3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47	67,14%
Siswa 05	XI IPS 3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	2	4	3	3	3	50	71,43%
Siswa 06	XI IPS 3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	51	72,86%
Siswa 07	XI IPS 3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	55	78,57%
Siswa 08	XI IPS 3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	52	74,29%
Siswa 09	XI IPS 3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36	51,43%
Siswa 10	XI IPS 3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	52	74,29%
Siswa 11	XI IPS 3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	52	74,29%
Siswa 12	XI IPS 3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	51	72,86%
Siswa 13	XI IPS 3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	49	70,00%
Siswa 14	XI IPS 3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	41	58,57%
Siswa 15	XI IPS 3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43	61,43%
Siswa 16	XI IPS 3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	44	62,86%
Siswa 17	XI IPS 3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	48	68,57%
Siswa 18	XI IPS 3	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	51	72,86%
Siswa 19	XI IPS 3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53	75,71%
Siswa 20	XI IPS 3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	51	72,86%
Siswa 21	XI IPS 3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55	78,57%
Siswa 22	XI IPS 3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	47	67,14%
Siswa 23	XI IPS 3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	50	71,43%
Siswa 24	XI IPS 3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	46	65,71%
Siswa 25	XI IPS 3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	54	77,14%
Siswa 26	XI IPS 3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48	68,57%
Siswa 27	XI IPS 3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	49	70,00%
Siswa 28	XI IPS 3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	51	72,86%
Siswa 29	XI IPS 3	5	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	45	64,29%
Siswa 30	XI IPS 3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	44	62,86%
Siswa 31	XI IPS 3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	39	55,71%
Siswa 32	XI IPS 3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	48	68,57%
Siswa 33	XI IPS 3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	38	54,29%
Siswa 34	XI IPS 3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	64,29%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

PERUBAHAN DATA ORDINAL KE INTERVAL MOTIVASI BELAJAR SISWA SETELAH *TREATMENT*

$$\text{Rumus : } T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

- X_i = Variabel data ordinal
 \bar{X} = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar Setelah Treatment	69	36	69	55,347826	5,870113
Valid N (listwise)	69				

$$\bar{X} : 55,347826$$

$$SD : 5,870113$$

Kelas Eksperimen

- a. Data motivasi belajar dari siswa 1 yaitu sebesar 62 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(62 - 55,347826)}{5,870113} = 57,838340$$

- b. Data motivasi belajar dari siswa 2 yaitu sebesar 64 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(64 - 55,347826)}{5,870113} = 60,194965$$

- c. Data motivasi belajar dari siswa 3 yaitu sebesar 68 dirubah menjadi data interval dengan cara:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$T_i = 50 + 10 \frac{(69 - 55,347826)}{5,870113} = 64,908215$$

d. Dan seterusnya

Kelas Kontrol

- a. Data motivasi belajar dari siswa 1 yaitu sebesar 52 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(52 - 55,347826)}{5,870113} = 46,055215$$

- b. Data motivasi belajar dari siswa 2 yaitu sebesar 48 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(48 - 55,347826)}{5,870113} = 41,341965$$

- c. Data motivasi belajar dari siswa 2 yaitu sebesar 54 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(54 - 55,347826)}{5,870113} = 48,411840$$

d. Dan seterusnya

**TABEL REKAPITULASI DATA MOTIVASI BELAJAR SISWA
SETELAH *TREATMENT* (POSTEST)**

No	Nama	KLS	Ordinal	Mean	SD	Interval
1	Siswa 01	EKS	62	55,347826	5,870113	57,838340
2	Siswa 02		64	55,347826	5,870113	60,194965
3	Siswa 03		68	55,347826	5,870113	64,908215
4	Siswa 04		52	55,347826	5,870113	46,055215
5	Siswa 05		59	55,347826	5,870113	54,303402
6	Siswa 06		53	55,347826	5,870113	47,233527
7	Siswa 07		58	55,347826	5,870113	53,125090
8	Siswa 08		60	55,347826	5,870113	55,481715
9	Siswa 09		52	55,347826	5,870113	46,055215
10	Siswa 10		57	55,347826	5,870113	51,946777
11	Siswa 11		60	55,347826	5,870113	55,481715
12	Siswa 12		63	55,347826	5,870113	59,016652
13	Siswa 13		65	55,347826	5,870113	61,373277

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	KLS	Ordinal	Mean	SD	Interval
14	Siswa 14		65	55,347826	5,870113	61,373277
15	Siswa 15		63	55,347826	5,870113	59,016652
16	Siswa 16		61	55,347826	5,870113	56,660027
17	Siswa 17		57	55,347826	5,870113	51,946777
18	Siswa 18		64	55,347826	5,870113	60,194965
19	Siswa 19		61	55,347826	5,870113	56,660027
20	Siswa 20		66	55,347826	5,870113	62,551590
21	Siswa 21		68	55,347826	5,870113	64,908215
22	Siswa 22		68	55,347826	5,870113	64,908215
23	Siswa 23		66	55,347826	5,870113	62,551590
24	Siswa 24		67	55,347826	5,870113	63,729902
25	Siswa 25		66	55,347826	5,870113	62,551590
26	Siswa 26		66	55,347826	5,870113	62,551590
27	Siswa 27		66	55,347826	5,870113	62,551590
28	Siswa 28		61	55,347826	5,870113	56,660027
29	Siswa 29		60	55,347826	5,870113	55,481715
30	Siswa 30		69	55,347826	5,870113	66,086527
31	Siswa 31		60	55,347826	5,870113	55,481715
32	Siswa 32		68	55,347826	5,870113	64,908215
33	Siswa 33		62	55,347826	5,870113	57,838340
34	Siswa 34		64	55,347826	5,870113	60,194965
35	Siswa 35		59	55,347826	5,870113	54,303402
36	Siswa 1	KON	52	55,347826	5,870113	46,055215
37	Siswa 2		48	55,347826	5,870113	41,341965
38	Siswa 3		54	55,347826	5,870113	48,411840
39	Siswa 4		47	55,347826	5,870113	40,163652
40	Siswa 5		50	55,347826	5,870113	43,698590
41	Siswa 6		51	55,347826	5,870113	44,876902
42	Siswa 7		55	55,347826	5,870113	49,590152
43	Siswa 8		52	55,347826	5,870113	46,055215
44	Siswa 9		36	55,347826	5,870113	27,202215
45	Siswa 10		52	55,347826	5,870113	46,055215
46	Siswa 11		52	55,347826	5,870113	46,055215
47	Siswa 12		51	55,347826	5,870113	44,876902
48	Siswa 13		49	55,347826	5,870113	42,520277
49	Siswa 14		41	55,347826	5,870113	33,093777
50	Siswa 15		43	55,347826	5,870113	35,450402
51	Siswa 16		44	55,347826	5,870113	36,628715
52	Siswa 17		48	55,347826	5,870113	41,341965
53	Siswa 18		51	55,347826	5,870113	44,876902



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	KLS	Ordinal	Mean	SD	Interval
54	Siswa 19		53	55,347826	5,870113	47,233527
55	Siswa 20		51	55,347826	5,870113	44,876902
56	Siswa 21		55	55,347826	5,870113	49,590152
57	Siswa 22		47	55,347826	5,870113	40,163652
58	Siswa 23		50	55,347826	5,870113	43,698590
59	Siswa 24		46	55,347826	5,870113	38,985340
60	Siswa 25		54	55,347826	5,870113	48,411840
61	Siswa 26		48	55,347826	5,870113	41,341965
62	Siswa 27		49	55,347826	5,870113	42,520277
63	Siswa 28		51	55,347826	5,870113	44,876902
64	Siswa 29		45	55,347826	5,870113	37,807027
65	Siswa 30		44	55,347826	5,870113	36,628715
66	Siswa 31		39	55,347826	5,870113	30,737152
67	Siswa 32		48	55,347826	5,870113	41,341965
68	Siswa 33		38	55,347826	5,870113	29,558840
69	Siswa 34		45	55,347826	5,870113	37,807027

Lampiran 12

UJI NORMALITAS DATA SETELAH TREATMENT

Explore

Kelas

Case Processing Summary

		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar Setelah Treatment	Eksperimen	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%
	Kontrol	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%

Descriptives

		Statistic		Std. Error	
Motivasi Belajar Setelah Treatment	Eksperimen	Mean	58,17500051	,910888949	
		95% Confidence Interval for Mean	56,32385145		
		5% Trimmed Mean	58,43684773		
		Median	59,01665200		
		Variance	29,040		
		Std. Deviation	5,388891698		
		Minimum	46,055215		
		Maximum	66,086527		
		Range	20,031312		
		Interquartile Range	7,069875		
		Skewness	-,656	,398	
		Kurtosis	-,080	,778	
	Kontrol	Mean	41,58455850	,974585375	
		95% Confidence Interval for Mean	39,60174965		
		5% Trimmed Mean	41,88491267		
		Median	42,52027700		
		Variance	32,294		
		Std. Deviation	5,682760438		
		Minimum	27,202215		
		Maximum	49,590152		
		Range	22,387937		
		Interquartile Range	8,248188		
		Skewness	-,844	,403	
		Kurtosis	,249	,788	

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar Setelah Treatment	Eksperimen	,106	35	,200	,939	35	,054
	Kontrol	,131	34	,152	,936	34	,046

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 13

UJI BESAR PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCAFFOLDING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Rumus yang digunakan untuk mengetahui besar pengaruh (*effect size* / ES) penerapan model pembelajaran *scaffolding* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi adalah sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_c}{S_{gab}}$$

eterangan

ES = *Effect size*

\bar{X}_e = rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen

\bar{X}_c = rata-rata motivasi belajar siswa kelas kontrol

Dengan kriteria :

ES < 0,3 = Digolongkan rendah

0,3 < ES < 0,8 = Digolongkan sedang

ES > 0,8 = Digolongkan tinggi

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_e - 1)S_e^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_e + n_c - 2}}$$

diketahui:

$$\bar{X}_e = 58,17500$$

$$\bar{X}_c = 41,58456$$

$$S_e^2 = 46,0536 (5,388892^2)$$

$$S_c^2 = 32,29377 (5,68276)$$

Nilai-nilai tersebut kemudian disubsitusikan ke dalam rumus S_{gab} sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(35 - 1)46,0536 + (34 - 1)32,29377}{35 + 34 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(34)46,0536 + (34)88,3318}{67}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{1519,77 + 2384,96}{67}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{3904,73}{67}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{65,0788}$$

$$S_{gab} = 5,535583$$

Dengan demikian diperoleh nilai standar deviasi gabungannya adalah sebesar 5,535583. Nilai tersebut kemudian disubsitusikan pada rumus sebagai berikut:

$$ES = \frac{|\bar{X}_e - \bar{X}_c|}{S_{gab}}$$

$$ES = \frac{58,17500 - 41,58456}{5,535583}$$

$$ES = \frac{26,59044}{5,535583}$$

$$ES = 2,997054$$

Dengan demikian diperoleh nilai ES (*Effect size*) sebesar 2,997054. Nilai ini jika diinterpretasikan pada kategori yang telah ditetapkan terletak pada kategori tinggi yaitu berada pada rentang $ES > 0,8$, yang berarti bahwa model pembelajaran *scaffolding* berpengaruh besar terhadap terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di S Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung

Lampiran 14

UJI HOMOGENITAS VARIAN DATA SETELAH TREATMENT

Explore Kelas

Case Processing Summary

		Valid		Cases Missing		Total	
	Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar Setelah Treatment	Eksperimen	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%
	Kontrol	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%

Descriptives

		Statistic		Std. Error	
Motivasi Belajar Setelah Treatment	Eksperimen	Mean	58,17500051	,910888949	
		95% Confidence Interval for Mean	56,32385145		
		5% Trimmed Mean	58,43684773		
		Median	59,01665200		
		Variance	29,040		
		Std. Deviation	5,388891698		
		Minimum	46,055215		
		Maximum	66,086527		
		Range	20,031312		
		Interquartile Range	7,069875		
		Skewness	-,656	,398	
		Kurtosis	-,080	,778	
	Kontrol	Mean	41,58455850	,974585375	
		95% Confidence Interval for Mean	39,60174965		
		5% Trimmed Mean	41,88491267		
		Median	42,52027700		
		Variance	32,294		
		Std. Deviation	5,682760438		
		Minimum	27,202215		
		Maximum	49,590152		
		Range	22,387937		
		Interquartile Range	8,248188		
		Skewness	-,844	,403	
		Kurtosis	,249	,788	

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Belajar Setelah Treatment	Based on Mean	,013	1	67	,910
	Based on Median	,005	1	67	,944
	Based on Median and with adjusted df	,005	1	66,010	,944
	Based on trimmed mean	,010	1	67	,921

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

UJI PERBEDAAN (TEST T) DATA SETELAH TREATMENT

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar Setelah Treatment	Eksperimen	35	58,17500051	5,388891698	,910888949
	Kontrol	34	41,58455850	5,682760438	,974585375

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Motivasi Belajar Setelah Treatment	Equal variances assumed	,013	,910	12,446	67	,000	16,590442014	1,332951760	13,929859165	19,251024863
	Equal variances not assumed			12,437	66,548	,000	16,590442014	1,333992253	13,927449785	19,253434243

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 16

LAMPIRAN 8. NILAI-NILAI R PRODUCT MOMENT

df	TarafSignif		df	TarafSignif		df	TarafSignif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0.997	0.999	25	0.381	0.487	53	0.266	0.345
2	0.950	0.990	26	0.374	0.478	58	0.254	0.330
3	0.878	0.959	27	0.367	0.470	63	0.244	0.317
4	0.811	0.917	28	0.361	0.463	68	0.235	0.306
5	0.754	0.874	29	0.355	0.456	73	0.227	0.296
6	0.707	0.834	30	0.349	0.449	78	0.220	0.286
7	0.666	0.798	31	0.344	0.442	83	0.213	0.278
8	0.632	0.765	32	0.339	0.436	88	0.207	0.270
9	0.602	0.735	33	0.334	0.430	93	0.202	0.263
10	0.576	0.708	34	0.329	0.424	98	0.195	0.256
11	0.553	0.684	35	0.325	0.418	123	0.176	0.230
12	0.532	0.661	36	0.320	0.413	148	0.159	0.210
13	0.514	0.641	37	0.316	0.408	173	0.148	0.194
14	0.497	0.623	38	0.312	0.403	218	0.138	0.181
15	0.482	0.606	39	0.308	0.398	298	0.113	0.148
16	0.468	0.590	40	0.304	0.393	398	0.098	0.128
17	0.456	0.575	41	0.301	0.389	498	0.088	0.115
18	0.444	0.561	42	0.297	0.384	598	0.080	0.105
19	0.433	0.549	43	0.294	0.380	698	0.074	0.097
20	0.423	0.537	44	0.291	0.376	798	0.070	0.091
21	0.413	0.526	45	0.288	0.372	898	0.065	0.086
22	0.404	0.515	46	0.284	0.368	998	0.062	0.081
23	0.396	0.505	47	0.281	0.364			
24	0.388	0.496	48	0.279	0.361			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

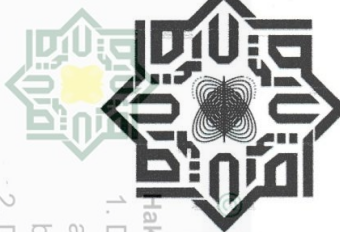
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 08 Januari 2020

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/233/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 3 TAPUNG
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : INA INDRIANI DEWI
NIM : 11616201149
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

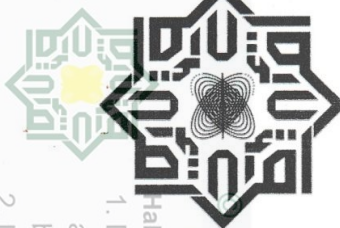


Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal ini merupakan Undang-Undang
1. Dilarang bagi siapa saja yang melanggar ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang ini.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1029/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 27 Januari 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : INA INDRIANI DEWI
NIM : 11616201149
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCAFFOLDING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG

Lokasi Penelitian : SMAN 3 TAPUNG

Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Januari 2020 s.d 27 April 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan:
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30304
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1029/2020 Tanggal 27 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | INA INDRIANI DEWI |
| 2. NIM / KTP | : | 11616201149 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH MODEL PEMBELAJARANSCAFFOLDING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan sumber.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 31 JAN 2020

Kepada

Yth. Kepala SMAN 3 Tapung

di-

Tempat

No. : 071/Disdik/1.3/2020/1337
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30304 Tanggal 29 Januari 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : INA INDRIANI DEWI
NIM : 11616201149
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCAFFOLDING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 3 TAPUNG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Pembina

NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG
AKREDITASI A**



NSS : 301140640003

NPSN : 10494873

Alamat : Jl. Baru Desa Petapahan Jaya Kec. Tapung Kab. Kampar Telp/HP. : 082268160003

Email : smn3tapung@yahoo.com - Website : www.sman3tapung.sch.id

Kode Pos 28464

SURAT KETERANGAN

NO : 421.3/SMAN.03/017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Tapung menerangkan :

Nama	: INA INDRIANI DEWI
NIM	: 11616201149
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang	: S.1
Alamat	: Pekanbaru

Bahwa nama tersebut diatas diberikan izin untuk melaksanakan Prariset di SMA Negeri 3 Tapung.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Petapahan Jaya, 15 Januari 2019

An. Kepala Sekolah
Wakasek Bidang Kurikulum

SAFRIANTO, S.Si
NIP. 19780721 200902 1 002



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 TAPUNG

Alamat: Jl. Baru Desa Petapahan Jaya Kec. Tapung Kab. Kampar

Kode Pos : 28464

Akreditasi A

Email : sman3tapung@yahoo.com

Website : www.smanegeri3tapung.sch.id

Tlpn/Hp: 082268160003

NSS : 301140640003

NPSN: 10494873

SURAT KETERANGAN

NO : 421.3/SMAN.03/ 150

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Tapung menerangkan :

Nama : INA INDRIANI DEWI
 NIM : 11616201149
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jenjang : S.1
 Alamat : Pekanbaru

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi yang berjudul ” **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCAFFOLDING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG** ” pada tanggal 15 Januari s/d 11 Agustus 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Petapahan Jaya, 19 Agustus 2020
 Kepala Sekolah

ALDELA, S.Ag.,M.Pd.I
 NIP. 19740615 200801 1 025

UIN SUSKA RIAU

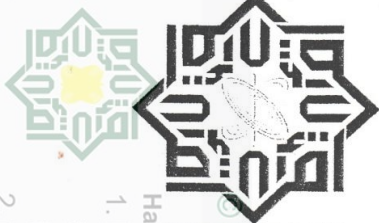
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN


كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

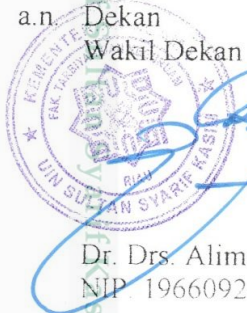
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : INA INDRIANI DEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 11616201149
Hari/Tanggal Ujian : *Senin, 30-09-2019*
Judul Proposal Ujian : *Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung*
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Mahdar Ernita, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Wardani Purnama Sari, M.Pd	PENGUJI II		<i>(Handwritten signature)</i>

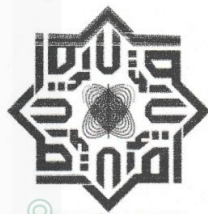
Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M. A
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, *10 Januari 2020*
Peserta Ujian Proposal


INA INDRIANI DEWI
NIM. 11616201149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: efaq_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9965/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 09 September 2020

Kepada
Yth. Dra. Rohani, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : INA INDRIANI DEWI

NIM : 11616201149

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCAFFOLDING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG

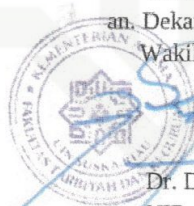
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

1. Dikpta ililidangi Undang-Undang
2. Diarar n... sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Un.04/F.II.4/PP.00.9/18611/2019

Pekanbaru, 31 Desember 2019

Biasa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Dr. Dra. Rohani, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : INA INDRIANI DEWI

NIM : 11616201149

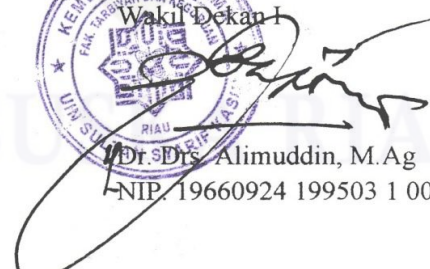
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCAFFOLDING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

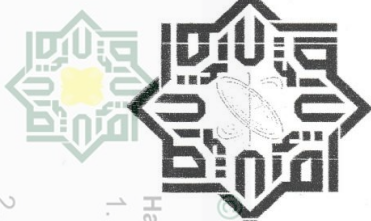
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Dra. Rohani, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196706221994022001
3. Nama Mahasiswa : Ina Indriani Dewi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11616201149
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	13 Maret 2019	Teori di tambah, penyusunan latar belakang berurutan, RPP di buat, data variabel		
2	25 Maret 2019	Buku di tambah, buku 2013 ke atas, gejala-gejala di jelaskan		
3	18 April 2019	Tambah ayat di Bab I, penulisan footnote di rapikan		
4	22 Mei 2019	Indikator di jabarkan		
5	26 Juni 2019	ACC Proposal		

Pekanbaru, 26/07-2021
Pembimbing,

Dr. Dra. Rohani, M.Pd
NIP. 196706221994022001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Dra. Rohani, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196706221994022001
3. Nama Mahasiswa : Ina Indriani Dewi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11616201149
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	05 Januari 2020	Bimbingan Instrumen angket		
2	27 Januari 2020	ACC Instrumen		
3	15 September 2020	Perbaikan Bab I dan II		
4	11 Desember 2020	Bimbingan Bab III dan Bab IV		
5	18 Januari 2021	Sumber data dan merubah data ke dalam data interval		
6	20 Januari 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 2021
Pembimbing,

Dr. Dra. Rohani, M.Pd
NIP. 196706221994022001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ina Indriani Dewi, dilahirkan di Kampar, Kecamatan Tapung, Tanggan 16 Juli 1998, Ia merupakan anak ke dua dari Ayahanda Haris Indrawan dan Ibunda Sulami. Memiliki 1 orang kakak perempuan, 1 adik perempuan, dan 1 adik laki-laki. Pada tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikan di SDN 019 Tanjung Sawit dan selesai tahun 2010. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP S Latarsia dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus di jenjang SMP penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 3 Tapung di tahun yang sama dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus di SMA N 3 Tapung penulis melanjutkan pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi. Berkat rahmat Allah SWT, pada tahun 2020 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung”** di bawah bimbingan Ibu Dr. Dra. Rohani M.Pd. Alhamdulillah pada tanggal 29 April 2021 penulis telah lulus ujian Munaqasyah dengan mendapatkan IPK 3.55 predikat sangat memuaskan.

UIN SUSKA RIAU